



48 Halaman
Terbit Setiap Senin

13 Mei 2024
No. 19 TAHUN LX

PERTAMINA

energia

weekly

Kick off
PERTAMINA

GOES TO CAMPUS

Aula Barat, ITB - 6 Mei



PERTAMINA
GOES TO
CAMPUS

ENERGIZING THE FUTURE TOGETHER

9

PERTAMINA DAN
POLRI TANDATANGANI
KERJA SAMA
PENGAMANAN OBJEK
VITAL NASIONAL

35

LINDUNGI LAUT
DENGAN MENDAUR
ULANG SAMPAH BOTOL
PLASTIK

Quotes of The Day

“Education is an
ornament in prosperity
and a refuge in adversity.”

Aristotle



Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati didampingi oleh Wakil Rektor Bidang Keuangan, Perencanaan dan Pengembangan ITB, Muhamad Abduh, mengunjungi booth Subholding Pertamina saat acara *Kick Off Pertamina Goes To Campus* di Aula Barat, Institut Teknologi Bandung, Jawa Barat, pada Senin (6/5/2024).

Pertamina Goes to Campus 2024: Tingkatkan Kolaborasi Energi Bersama Civitas Akademika

BANDUNG, JAWA BARAT - Pertamina Goes To Campus 2024 (PGTC) resmi dibuka oleh Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati dan Rektor Institut Teknologi Bandung, Prof. Reini Wirahadikusumah, Ph.D bertempat di Gedung Aula Barat ITB, Bandung, Senin, 6 Mei 2024.

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati mengungkapkan, Pertamina Goes To Campus bertujuan untuk meningkatkan *awareness* mahasiswa terhadap peran Pertamina dalam sektor energi dan pembangunan. *Kedua*, meningkatkan *engagement* dan kolaborasi antara Pertamina dengan sektor akademisi, dan *ketiga* meningkatkan *awareness* tentang lini bisnis Pertamina.

"Tantangan yang dihadapi oleh Indonesia dalam kaitan dengan energi semakin sulit. Kita semua harus bergerak bersama karena tidak bisa hanya diselesaikan oleh Pemerintah atau perusahaan saja, pihak akademisi juga memiliki andil yang besar. Perlu kontribusi dari semua pihak, termasuk dari mahasiswa," katanya.

Rektor Institut Teknologi Bandung, Prof. Reini Wirahadikusumah, Ph.D mengapresiasi langkah Pertamina mengadakan acara PGTC dan semakin istimewa dengan penyelenggaraan pertama (*kick off*) di Kampus ITB. Hal ini membuktikan bahwa Pertamina terus berkomitmen terhadap pendidikan di Indonesia.

Ia mengungkapkan, Pertamina dan ITB semakin kuat dalam menjalin sinergi. "Kami harap sinergi ITB dan Pertamina semakin kuat dan



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati memberikan sambutan pembukaan pada acara *Kick Off Pertamina Goes To Campus* di Aula Barat, Institut Teknologi Bandung, Jawa Barat, pada Senin, (6/5/2024).

meningkat terus kerja samanya. Khususnya mengenai pemanfaatan biodiesel, juga pembangunan lainnya. Dan yang sangat riil, Pertamina memberikan kepercayaan kepada ITB untuk membantu membangun Gedung Research, Rekayasa Molekuler. Kita patut contoh Pertamina yang membuka diri mengajak kerja sama dengan seluruh pihak dan ini harus kita ikuti dan sangat menginspirasi," tutupnya.

PGTC 2024 rencananya akan digelar hingga September 2024, di 15 Universitas di Indonesia. Acara ini memiliki tiga kegiatan utama, yakni *Pertama*, *Energizing Talks* berupa rangkaian *keynote speech*, *panel discussions*, dan *Innovation Insights* pada sektor energi, teknologi, ekonomi, dan sosial.

Kedua, *Pertamina Exhibition Clusters* yaitu penampilan area dan kegiatan aktivasi program atau unit bisnis Pertamina atau prestasi perguruan tinggi dalam bentuk *booth* atau paviliun. Penampilan terbagi ke dalam 3 klaster: *Information Center*, *Innovation & Collaboration Center*.

Ketiga, *Sustainability Competition* yang dibagi menjadi dua, yaitu Kompetisi Esai dan Kompetisi video yang bertujuan menggugah minat dan edukasi generasi muda terhadap industri energi ramah lingkungan. •PTM

Dukung Peneliti Muda, Pertamina Bangun Gedung Rekayasa Molekuler di ITB

BANDUNG, JAWA BARAT - PT Pertamina (Persero) berkomitmen kuat dalam mendukung penelitian dan pengembangan di sektor pendidikan dan penelitian. Hal ini dibuktikan pembangunan gedung hibah untuk pembangunan Gedung Rekayasa Molekuler dan Material Fungsional di Institut Teknologi Bandung (ITB). Penyerahan secara simbolis dilakukan oleh Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati tersebut dilakukan pada acara *kick off* Pertamina Goes To Campus (PGTC) di ITB, Bandung, pada Senin 6 Mei 2024.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fajar Djoko Santoso mengatakan, hibah pembangunan gedung ITB merupakan komitmen Pertamina mendorong penelitian dan pengembangan teknologi yang akan mendukung misi Pertamina mewujudkan ketahanan dan kemandirian energi nasional.

"Penelitian yang mutakhir di perguruan tinggi sangat dibutuhkan Pertamina untuk menghadapi tantangan energi yang semakin kompleks. Terobosan dan inovasi berbasis riset yang dihasilkan perguruan tinggi nantinya bisa diaplikasikan untuk menjawab kebutuhan di industri energi nasional," ujar Fajar.

Fajar menjelaskan, pembangunan gedung perkuliahan dan penelitian ini telah dimulai sejak November 2023, dan diharapkan bisa selesai pada awal tahun 2025. Area perkuliahan dan penelitian akan terdiri dari 3 lantai, yang berlokasi di lantai 2, 3, dan 4. Pada lantai 2



Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, memberikan secara simbolis kepada Rektor ITB, Reini Wirahadikusumah bantuan Program TJSL Pertamina Pembangunan Gedung Rekayasa Molekuler & Material Fungsional ITB saat acara Kick Off Pertamina Goes to Campus di Aula Barat, Institut Teknologi Bandung, Jawa Barat, pada Senin, (6/5/2024).

nantinya akan difungsikan untuk ruang kuliah umum dan *multimedia co-working space*.

"Ruang ini dipergunakan untuk perkuliahan dengan fasilitas *hybrid* yang berkapasitas besar hingga 500 peserta dan dilengkapi dengan ruang-ruang diskusi," ujar Fajar.

Pada Lantai 3, jelasnya, akan dipergunakan untuk *Laboratorium Open Innovation* serta *Computing & Modelling Room*. Sedangkan Lantai 4 merupakan *Laboratorium Intermediate* yang dapat menampung 180 mahasiswa.

Pada lantai 4 terdapat 100 ruang asam dan 80 meja penelitian serta didukung oleh ruang instrumentasi.

"Aktivitas pada lantai 4 ini memiliki fokus untuk mempersiapkan mahasiswa memasuki penelitian mutakhir. Di samping itu, lantai ini juga dapat difungsikan sebagai laboratorium kolaborasi dengan industri," imbuh Fajar.

Fajar menambahkan, Pertamina dan ITB telah melakukan kolaborasi dalam berbagai penelitian, salah satunya katalis, bahan kimia yang digunakan dalam pengolahan minyak. Pertamina dan ITB telah berhasil mengembangkan teknologi katalis pertama di Indonesia yang diberi nama Katalis Merah Putih yang berperan penting pada pengurangan impor katalis secara nasional. •PTM





FOTO: PW

Direktur SDM Pertamina, M. Erry Sugiharto dan dua publik figur menjadi narasumber *sharing session Energizing Future Leaders:Unlocking Human Capital* saat acara Kick Off Pertamina Goes To Campus di Aula Barat, Institut Teknologi Bandung, Jawa Barat, pada Senin, (6/5/2024).

Antusiasme Mahasiswa ITB Ikuti Aktivasi PGTC 2024

BANDUNG, JAWA BARAT - Mahasiswa Institut Teknologi Bandung antusias mengikuti berbagai aktivasi di *booth* Pertamina Group PGTC Exhibition Clusters. Banyak mahasiswa tertarik mengikuti aktivasi yang diadakan oleh *booth* Pertamina Group. Hal ini terlihat dari antrean untuk mengikuti kegiatan ini yang mengular.

Salah satunya adalah Bintang, mahasiswa semester 4 jurusan Teknik Metalurgi ITB. Ia penasaran ingin mengetahui lebih banyak tentang bisnis Pertamina.

“Saya melihat dari tema yang diangkat *Energizing the Future Together* sangat menarik. Karena itu, saya penasaran bagaimana konsep energi yang dikembangkan oleh Pertamina. Saya juga penasaran bagaimana untuk mendapatkan kesempatan berkarier di Pertamina. Harapannya, semua bisa mendapat *insight* dari acara ini. Yang pasti, kami *enjoy* dan dapat banyak wawasan di sini,” katanya.

Booth pada PGTC Exhibition Clusters menampilkan beragam aktivasi program



FOTO: PW

Antusiasme mahasiswa ITB memasuki area Pertamina Goes To Campus di Aula Barat, Institut Teknologi Bandung, Jawa Barat pada Senin (6/5/2024).

LANJUT KE HALAMAN 5 >>



FOTO: PW

Pertamina, unit bisnis Pertamina, serta prestasi perguruan tinggi dari hasil kolaborasi bersama Pertamina dalam bentuk *booth* atau paviliun yang dibagi ke dalam 3 klaster.

Klaster *pertama* adalah *Pertamina Business Information Center*, yaitu sudut informasi seputar Pertamina dan enam Subholding Pertamina, program TJSL, Desa Energi Berdikari, serta UMKM SMEPP yang terdiri dari Kopi Walatra, Si Daun, Merajut Asa Kita, Chantique Shoes, Aiu Craft.

Klaster kedua ada *Innovation Centre*, PF Sains, TOP 3 Pertamina, University Research & Innovation. Sedangkan klaster ketiga *Collaboration Centre*, yaitu *booth Human Capital*, Pertamina dan Pertamina Foundation.

Mahasiswa jurusan Teknik Metalurgi ITB, Hilman juga mengungkapkan antusias menyambut. Ia mengatakan, dengan berbagai *booth* di PGTC 2024, tidak hanya menjadikan mahasiswa ITB mendapat pengetahuan dari narasumber yang kompeten, namun juga mendapatkan informasi mengenai pekerjaan di bidang energi.

"Kami dari fakultas yang berhubungan dengan energi, tentunya saya juga mendapat ilmu pengetahuan dari narasumber yang keren-keren. Semoga acara ini bisa memberikan dampak baik, bukan hanya bagi Pertamina tapi juga untuk mahasiswa," tuturnya.

Selain mendapatkan *insight* dari Direktur Utama Pertamina, mahasiswa ITB juga mendapat tambahan wawasan dalam *sharing session* bertema *Energizing Future Leaders: Unlocking Human Potential* yang menghadirkan Direktur SDM Pertamina, M. Erry Sugiharto, CEO & Co Founder Chickin, Tubagus Syailendra, serta aktris dan *influencer*, Tasya Kamila. ^{•IDK}



FOTO: PW

Stakeholder Relations Pertamina, Rifky Rakhman Yusuf berfoto bersama dengan pemenang kompetisi video saat acara Kick Off Pertamina Goes To Campus di Aula Barat, Institut Teknologi Bandung, Jawa Barat, pada Senin (6/5/2024).

Uniform Recycling Program #2Renew1: Low Cost But High Impact

Salah satu bukti komitmen Pertamina dalam mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs), Pertamina menggulirkan program daur ulang seragam (*Uniform Recycling Program*) #2Renew1, pada awal Mei 2024. Bagaimana sebenarnya konsep program tersebut, berikut penjelasan **Vice President Sustainability, Program, Rating and Engagement Pertamina, A.A.A Indira Pratyaksa** sebagai salah satu pengagasnya.



FOTO: DOK. ISTIMEWA



FOTO: PW

Bisa dijelaskan mengenai latar belakang diluncurkannya Uniform Recycling Program #2Renew1?

Setiap tahun Perwira Pertamina menerima seragam baru, sementara seragam lama menjadi sampah tekstil jika terus dibiarkan. Oleh karena itu, Direktorat SPPU bekerja sama dengan Direktorat SDM menggagas program daur ulang seragam.

Selain sebagai wujud komitmen Pertamina dalam mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs), program ini juga mendukung Pertamina *Sustainability Focus* nomor 2, yaitu *reducing environmental footprint*, melalui pengurangan limbah *textile* seragam (*circular textile*), juga solusi dalam pengelolaan *brand identity* Pertamina guna memitigasi risiko penyalahgunaan seragam yang tidak terpakai.

Apa benefit yang diperoleh Perwira Pertamina secara individu jika berpartisipasi dalam program ini?

Program ini bisa membantu mengurangi sampah tekstil sekaligus diharapkan memicu perwira Pertamina menerapkan tindakan yang termasuk *sustainable living* yaitu mengurangi penggunaan energi berlebihan, mendaur ulang, atau memilih produk ramah lingkungan. *Sustainable*

living sebaiknya tidak dipandang sebatas gaya hidup, melainkan tanggung jawab bersama untuk menciptakan dunia yang lebih berkelanjutan.

Tidak hanya itu, para Perwira yang berpartisipasi juga akan mendapatkan apresiasi berupa poin dalam *individual goal setting* (IGS) dan akan mendapatkan *voucher* BBK melalui MyPertamina bagi 200 Perwira yang akan diundi di akhir periode pengumpulan seragam.

Lalu apa benefit bagi perusahaan?

Baju seragam yang dikumpulkan akan melalui proses *recycle* dengan pihak mitra, dan akan menjadi bahan *textile* yang akan bertransformasi menjadi produk pakaian, tas, sepatu hingga *cover* sofa yang bisa digunakan kembali.

Melalui pengurangan limbah tekstil seragam (*circular textile*), kita dapat menghindari emisi karbon sebesar 9.601 Kg CO₂ setara dengan menanam pohon sebanyak 436 pohon dan menghemat penggunaan air sebanyak 3.436.500 liter air.

Hal ini akan berdampak pula ke PROPER, budaya Perwira hingga meningkatkan citra perusahaan di mata *stakeholder*, termasuk di mata investor, sebagai entitas yang menjalankan prinsip *sustainability development* dengan sungguh-sungguh.

Kapan program ini mulai dicanangkan?

Untuk tahap awal, program ini berlangsung dari 2 Mei hingga 30 Juni 2024, ditargetkan dapat mengumpulkan 500 kg seragam bekas perwira Pertamina di lingkup holding, subholding, maupun anak perusahaan portofolio di Jakarta dan sekitarnya. Seragam bekas Pertamina dikumpulkan melalui Dropbox di *sustainability corner* yang berada di Lobby Grha Pertamina Fastron dan Pertamax.

Rencananya program ini akan digulirkan di seluruh wilayah operasi Pertamina di seluruh Indonesia. Silakan berkoordinasi dengan Ghaisani Nabila (ghaisani@pertamina.com) sebagai *project manager* Uniform Recycling Program ini.

Demi keberhasilan program ini, apa harapan Ibu kepada Perwira Pertamina?

Kami berharap inisiasi ini berdampak signifikan terhadap penerapan aspek *sustainability* menjadi *lifestyle* para Perwira Pertamina. Semoga semua Perwira Pertamina bersama-sama bisa mendukung program *Net Zero Emission*.

Program ini adalah program *sustainability* yang *low cost* namun *high-impact* terhadap lingkungan. Diharapkan Perwira Pertamina dapat menjadi penggerak *sustainable-way-of-life*.^{•RIN/RO}

Dalam berbagai kesempatan, Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati selalu menekankan pentingnya sinergi antar Pertamina Group. Menurutnya, dengan semangat Energizing The Nation, seluruh Perwira harus dapat bersinergi untuk mengakselerasi aspirasi perusahaan sebagai *global energy champion*. Bagaimana tanggapan Perwira muda Pertamina terkait hal ini? Berikut sudut pandang dan komitmen beberapa Perwira muda Pertamina Group terhadap pesan Direktur Utama Pertamina tersebut.

Bunga Mahardhika Nasrani

Staff Marketing
RS Pusat Pertamina

Sinergi di antara Pertamina Group dapat menjadi kunci keberhasilan bagi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan sumber daya, dan memperluas pasar. Dengan mengintegrasikan berbagai unit bisnis dan anak perusahaan di bawah payung yang sama, Pertamina dapat menciptakan sinergi yang kuat dalam berbagai aspek, mulai dari pengelolaan rantai pasokan hingga pengembangan produk dan layanan baru. Sinergi antara unit bisnis atau anak perusahaan Pertamina Group menghasilkan nilai tambah yang signifikan melalui optimalisasi operasional, inovasi produk dan layanan, serta ekspansi pasar. Hal ini mencerminkan pentingnya kerja sama lintas-unit dalam mencapai tujuan bersama dan meningkatkan daya saing perusahaan.

Harapan saya terhadap sinergi di Pertamina Group diantaranya Peningkatan Efisiensi Operasional, Inovasi yang Berkelanjutan, Penguatan Posisi Pasar dan memberikan Dampak Positif bagi Masyarakat. Dengan mewujudkan harapan-harapan ini, sinergi di Pertamina Group tidak hanya akan memberikan manfaat bagi perusahaan, tetapi juga bagi seluruh ekosistem industri energi dan masyarakat secara keseluruhan.*



Sunaryo Adi Putra

Officer Communication & Relation
PT KPI RUIV Cilacap

Tentu saya menyambut sangat baik dan antusias. Karena bagaimanapun, kesuksesan bisa diraih hanya dengan sinergi dan kolaborasi. Sebagaimana tata nilai BUMN, AKHLAK ada poin Kolaborasi yang jelas mengingatkan betapa pentingnya kolaborasi, baik antar perwira, antar unit maupun sesama Pertamina Group.

Pada beberapa program membuka peluang untuk saling sinergi dan kolaborasi yang muaranya adalah saling memberikan manfaat dan kebaikan untuk masyarakat secara umum. Contoh nyata kerja sama KPI RU IV dengan subholding Pertamina New & Renewable Energy (PNRE) Pertamina Power Indonesia dalam setiap *project* pembuatan panel surya dan kincir angin untuk energi ramah lingkungan & manfaat berkelanjutan.

Semoga sinergi di Pertamina Group semakin kuat untuk saling melengkapi, saling menguatkan dan saling memberi manfaat, baik di internal Pertamina Group maupun dengan kalangan eksternal. Sesuai dengan semangat para pendahulu *One Pertamina is Beautiful*.*



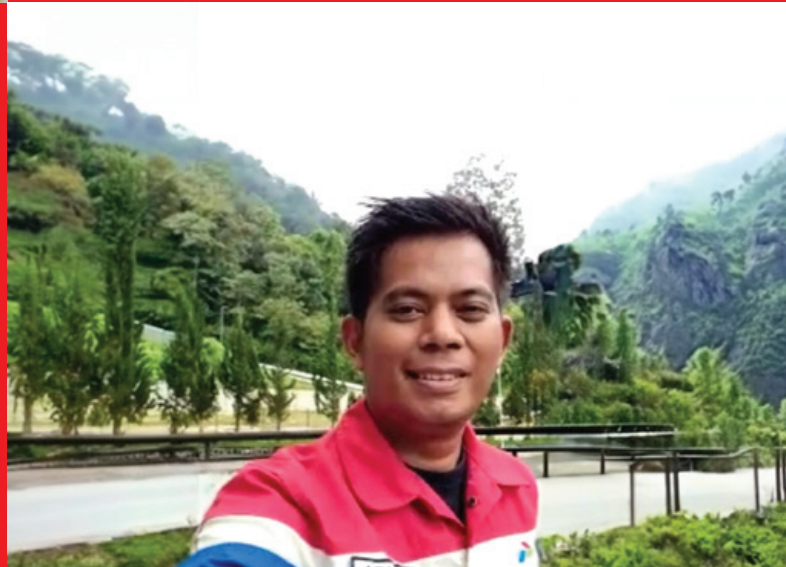
Adhitiya Nugraha

Jr. Analyst Network & Communications
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk.

Saya sangat mengapresiasi adanya sinergi diantara Pertamina Group. Sinergi bukan hanya bicara soal kinerja atau pencapaian saah satu perusahaan, tapi untuk mendukung tercapainya aspirasi atau target Pertamina secara menyeluruh. Pertamina memiliki peran yang kuat dalam menjaga ketahanan energi. Agar ketahanan energi itu dapat terwujud, tentunya perlu di dukung sinergitas yang kuat Pertamina Group.

Salah satu wujud sinergi kami adalah turut mendukung, atau terlibat langsung di dalam *project-project* yang melibatkan Pertamina Group. Saya juga meihat para Perwira dan Pertiwi yang ikut terlibat sangat antusias terhadap sinergi yang dilakukan.

Tentunya saya berharap hubungan dan sinergi yang dilakukan di Pertamina Group terus terjalin dengan baik. Melalui sinergi, saya optimis Pertamina bisa mewujudkan visi Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia, sekaligus aspirasi menjadi perusahaan global energi terdepan. Pertamina, Jaya!*



HOLDING UPDATE

Pertamina dan Polri Tandatangani Kerja Sama Pengamanan Objek Vital Nasional



Kepala Badan Pemelihara Keamanan (Kabaharkam) Polri, Komjen Pol Dr. Mohammad Fadil Imran, M.Si., bersama Senior Vice President HSSE Pertamina, Lelin Eprianto berjabat tangan usai menandatangani perjanjian kerja sama untuk pengamanan dan penanganan pelanggaran objek vital nasional strategis dan objek vital lainnya di lingkungan Pertamina.

SURABAYA, JAWA TIMUR - Pertamina dan Badan Pemelihara Keamanan (Baharkam) Kepolisian Republik Indonesia (Polri) menandatangani perjanjian kerja sama tentang bantuan pengamanan dan penanganan pelanggaran dan/atau tindak pidana di objek vital nasional strategis dan objek vital lainnya di lingkungan Pertamina. Perjanjian tersebut ditandatangani di Surabaya, pada Selasa, 7 Mei 2024.

Adapun tujuan dari kerja sama tersebut guna meningkatkan koordinasi, pengawasan, dan sinergitas antara Pertamina dan Polri, khususnya Baharkam Polri dalam menjaga lingkungan kerja di Pertamina sebagai perusahaan minyak dan gas bumi serta energi baru terbarukan.

"Ini merupakan momentum keberlanjutan dari kerja sama yang telah dibangun selama ini. Perjanjian kerja sama ini dalam fokus pengamanan aset Pertamina sebagai objek vital nasional," kata Senior Vice President HSSE Pertamina Lelin Eprianto.

Menurut Lelin, potensi kejahatan saat ini bisa semakin canggih. "Melihat hal tersebut, Pertamina bersama Baharkam melakukan mitigasi risiko dalam menanggulangi modus-modus yang semakin canggih," terang Lelin.

Kepala Badan Pemelihara Keamanan (Kabaharkam) Polri Komjen Pol Dr. Mohammad Fadil Imran, M.Si., menyampaikan bahwa kerja sama ini menjadi komitmen Polri dalam membangun sinergitas

untuk menjaga keamanan dalam negeri, khususnya di lingkungan Pertamina.

"Indonesia sebagai pemegang penuh hak milik kekayaan alam untuk mewujudkan masyarakat yang makmur dan sejahtera. Untuk itu, kita harus sama-sama menjaganya," kata Fadil dalam sambutannya.

Lebih lanjut, Fadil menyampaikan bahwa dalam melakukan penindakan hukum dilakukan dengan terukur, tepat sasaran, dan memiliki dampak yang signifikan.

"Cara kerja konvensional dalam penegakan hukum harus segera ditinggalkan. Pengalaman Pertamina dalam mengidentifikasi pelaku, teknologi yang dimiliki Pertamina untuk mengetahui jaringan menjadi amunisi yang cukup ampuh sehingga orang-orang akan berpikir lagi untuk melakukan tindakan melawan hukum ke Pertamina," ungkap Fadil.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fajar Djoko Santoso menambahkan, sinergi Pertamina dengan Kepolisian terjalin intensif, tak hanya di bidang pengamanan aset fisik namun juga non fisik seperti pengelolaan citra Pertamina. "Kami mengapresiasi dukungan Kepolisian dan berbagai institusi lainnya pada Pertamina, sehingga kami dapat menjalankan peran menjaga ketahanan dan distribusi energi nasional ke seluruh wilayah Indonesia dengan baik," tambah Fajar. • PTM

HOLDING UPDATE



VP CSR & SMEPP Management Pertamina, Fajriyah Usman (tengah) foto bersama dengan perwakilan Pertamina Group yang menerima penghargaan saat acara "Indonesia 50 Best CSR Awards 2024", di Hotel Borobudur, Jakarta pada Selasa (7/5/2024).

FOTO: PW

Komitmen Implementasikan CSR, Pertamina Group Raih 8 Penghargaan The Iconomics Awards 2024

JAKARTA - Pertamina Group meraih 8 penghargaan dalam ajang tahunan The Iconomics "Indonesia 50 Best CSR Awards 2024", yang diselenggarakan oleh The Iconomics Media, di Majapahit Ballroom, Hotel Borobudur, Jakarta, 7 Mei 2024.

Pada penyelenggaraan tahun keenam ajang ini, PT Pertamina (Persero) berhasil meraih Best 50 CSR Brand Equity Awards (Sektor Oil and Gas). Penghargaan di kategori yang sama juga diraih oleh Perta life Insurance (Sektor Insurance), Pertamina Foundation (Sektor Philanthropy Foundation), dan Asuransi Tugu Pratama Indonesia (Sektor Insurance).

Sementara PT Pertamina International Shipping meraih Indonesia Best CSR in Supply Chain Sector 2024. PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) meraih Indonesia Best CSR in Marine Logistics Sector 2024. PT Pertamina Lubricants meraih Indonesia Best CSR in Lubricants Sector 2024, dan PT Elnusa Tbk

meraih Indonesia Best CSR in Crude Petroleum & Natural Gas Sector 2024.

VP CSR & SMEPP Management Pertamina, Fajriyah Usman menyampaikan rasa bangganya atas apresiasi yang diraih oleh Pertamina Group. Menurutnya terdapat 4 pilar yang menjadi fokus kegiatan CSR Pertamina, yaitu Pertamina Cerdas untuk bidang pendidikan, Pertamina Sehat untuk bidang kesehatan, Pertamina Hijau untuk bidang lingkungan, serta Pertamina Berdikari untuk pembinaan UMKM.

"Melalui 4 pilar tersebut kami semua bersama-sama memberikan *value added* kepada masyarakat. Semoga apa yang diraih menjadi motivasi bagi tim CSR Pertamina Group untuk terus melanjutkan implementasi kegiatan-kegiatan CSR yang memberikan dampak positif bagi masyarakat," harapnya.

Di kesempatan yang sama, Corporate Secretary PT Pertamina International

Shipping (PIS), Muhammad Aryomekka Firdaus menyampaikan, sebagai Subholding Pertamina, PIS saat ini juga memiliki program CSR yang telah diimplementasikan dan tumbuh semakin progresif.

"Kami berharap seiring bertumbuhnya bisnis PIS yang makin ekspansif, hal tersebut juga bisa diimbangi dengan kegiatan-kegiatan CSR yang kami miliki. Salah satu program CSR kami adalah rumah sakit apung di Kota Sorong, Papua, yang telah banyak membantu dan diapresiasi masyarakat. PIS sangat berkomitmen terhadap implementasi CSR dan akan menggarapnya dengan sangat serius," urainya.

Sementara menurut Bram S. Putro sebagai Founder & CEO The Iconomics, penghargaan ini diberikan kepada perusahaan yang berkomitmen mengimplementasikan CSR. Menurutnya, CSR bukanlah sebatas pengeluaran dana secara cuma-cuma, karena nantinya perusahaan akan mendapatkan *feedback* alamiah dari para *stakeholder*, khususnya penerima manfaat.

"Ini merupakan dukungan kami kepada perusahaan yang memiliki komitmen tinggi dalam mengimplementasikan CSR. Saya berharap akan semakin banyak perusahaan-perusahaan beserta para pemimpinnya yang memiliki komitmen dan keseriusan tinggi dalam implementasi CSR di masa mendatang," pungkasnya.^{•RIN}

HOLDING UPDATE

Pertamina dan FSPPB Perpanjang Perjanjian Kerja Bersama Periode 2022 - 2024

JAKARTA - Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Pertamina dan Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (FSPPB) resmi diperpanjang hingga satu tahun ke depan. Penandatanganan PKB ini dilaksanakan di Executive Lounge, Graha Pertamina, Jakarta pada Selasa, 7 Mei 2024.

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati mengungkapkan, PKB merupakan hubungan industrial yang terjadi dari pengusaha kepada pekerjanya. Dengan proses panjang, kedua belah pihak berhasil menandatangani perpanjangan PKB bersama.

"Pertamina menegaskan komitmen untuk menjalankan sesuai ketentuan. PKB ini penting karena perusahaan berjalan berkat kerja sama



Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati bersama Presiden Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (FSPPB) Arie Gumilar disaksikan oleh Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Indah Anggoro Putri melakukan Penandatanganan Perpanjangan PKB 2022-2024, Grha Pertamina, Jakarta, Selasa (7/5/2024).

baik antara pemegang saham, direksi, dan para pekerja. Semangat kami untuk menjalankan hak dan kewajiban secara amanah serta kerja sama yang baik akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan, menjadi kebanggaan bagi Indonesia. Kami siap menghadapi tantangan ke depan, termasuk dalam pengelolaan SDM, pemenuhan standar, kontribusi pengurangan energi bersih, dan peningkatan layanan melalui digitalisasi," ujarnya.

Presiden FSPPB, Arie Gumilar menyampaikan PKB Periode 2022 – 2024 akan berakhir pada Mei, namun karena tahun ini adalah tahun politik dan beberapa hal maka PKB ini diperpanjang satu tahun ke depan.

"PKB adalah kesepakatan yang tergantung pada komitmen semua pihak. Saya mengajak pekerja dan manajemen untuk bersama-sama mengimplementasikan isi PKB agar hubungan industrial di Pertamina menjadi harmonis,

dinamis, dan berkeadilan sesuai Pancasila," ujar Arie.

Perpanjangan PKB 2022-2024 ini untuk bersama-sama membangun kembali tata kelola SDM. Di antaranya, FSPPB ingin mengusulkan perubahan batas usia pensiun dari 56 ke 58 tahun. Kebutuhan keluarga pekerja yang belum terpenuhi, seperti penyesuaian upah, insentif 2023 yang belum difinalkan, dan bonus atas pencapaian laba, akan segera ditunaikan.

"Terkait layanan kesehatan, kami ingin memastikan bahwa Yayasan Kesehatan Pertamina dapat mengelola layanan kesehatan untuk pekerja, pasangan, dan anak-anaknya dengan baik," imbuh Arie.

FSPPB berharap perpanjangan ini semakin menunjukkan kepada khalayak bahwa hubungan industrial antara pekerja dengan Direksi Pertamina terjalin secara harmonis.^{HS}



Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati, memberikan sambutan saat acara Penandatanganan Perpanjangan PKB 2022-2024 yang diselenggarakan di Grha Pertamina, Jakarta, Selasa (7/5/2024).

HOLDING UPDATE

Wakili Indonesia, Rumah BUMN Pertamina Raih Penghargaan Internasional

PEKANBARU, RIAU - PT Pertamina (Persero) semakin mengukuhkan *positioning*-nya sebagai BUMN yang berkomitmen penuh terhadap pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Melalui Rumah BUMN Pekanbaru, Pertamina berhasil menyabet penghargaan Recognized Institution with *The Category as The Best SME & Community Development Indonesia 2024*, versi Global Business Magazine, perusahaan publikasi asal Timur Tengah.

Penghargaan ini diberikan kepada seluruh inovator bisnis, pegiat pasar, dan pemimpin di dunia, dimana Pertamina melalui Rumah BUMN Pekanbaru menjadi satu-satunya pemenang. Informasi penghargaan ini diumumkan melalui website resmi Global Business Magazine <https://globalbizmag.com/global-business-magazine-winners-2024/>, Selasa, 8 Mei 2024.

Rumah BUMN Pekanbaru menjadi satu-satunya entitas asal Indonesia yang memperoleh apresiasi Global Business Magazine ini, dimana Rumah BUMN Pertamina di Pekanbaru dinilai telah memberikan pendampingan kepada UMKM di Pekanbaru, dan juga telah mengimplementasikan program-program unggulannya kepada komunitas, melalui pendekatan terhadap Environment (lingkungan), *Social* (sosial), dan *Governance* (tata kelola) atau ESG.

Erwandi Yanto, CFO Rumah BUMN (RB) Pekanbaru, mengungkapkan bahwa penghargaan ini merupakan apresiasi atas kontribusi RB Pekanbaru sebagai TJSL PT Pertamina (Persero), untuk pengembangan

UMKM wilayah Provinsi Riau.

"Ketika kerja keras membuahkan hasil, kami tentu semakin terpacu untuk lebih memberikan yang terbaik bagi para UMKM. Karena pencapaian program-program yang kami dapatkan, tak lepas dari peran para pelaku usaha yang telah melahirkan ide-ide kreatif untuk dapat menghasilkan produk yang berkualitas," ucap Erwandi.

Menurutnya, selama ini RB Pekanbaru telah menjalankan beberapa *Innovation Program*, *SME Event* dan *Millenials Program*. Seperti: Karya Nyata Festival Vol. 6, untuk penyelenggaraan Bazar UMKM, RB Energy (*Renewable Energy*), melakukan inovasi limbah rumah tangga menjadi energi baru, dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), yang dimanfaatkan untuk rumah produksi UMKM. Selain itu, RB Millenials Ambassador dalam hal pendampingan UMKM oleh generasi Z dan milenial, serta program kemandirian energi maupun operasional Rumah BUMN Pekanbaru.

"Terima kasih atas penghargaan yang telah diberikan, Penghargaan ini menjadi motivasi kami untuk terus menciptakan terobosan guna kemajuan UMKM di provinsi Riau khususnya UMKM binaan RB Pekanbaru, terima kasih juga kepada Pertamina yang telah memberikan kepercayaan sekaligus dukungan kepada kami, untuk mendampingi UMKM memulai langkah kecil, hingga ke kancha nasional dan internasional," pungkasnya.

Pada kesempatan yang sama, CEO Rumah BUMN Pekanbaru, Dian Pratomo

menyampaikan, penghargaan ini menjadi penyemangat untuk bisa terus kreatif menciptakan program-program baru bagi kemajuan UMKM.

"Kami ucapkan terima kasih atas penghargaan yang telah diberikan kepada RB Pekanbaru, kami dari Rumah BUMN Pekanbaru selalu berkomitmen dalam mendampingi dan membantu UMKM untuk semakin naik kelas."

VP Corporate Communication Pertamina, Fajar Djoko Santoso, mengucapkan terima kasih atas apresiasi yang diberikan Global Business Magazine kepada Pertamina. Menurutnya Pertamina konsisten untuk membantu UMKM untuk naik kelas.

"Penghargaan ini tentunya tidak hanya sebagai wujud konsistensi atas apa yang sudah Pertamina lakukan saat ini kepada UMKM binaannya, tapi juga sebagai motivasi agar kedepannya bisa terus menjadikan UMKM tangguh dan mandiri," ucap fajar.

Pertamina telah secara aktif memberikan pendampingan dan pelatihan terhadap UMKM di 30 Rumah BUMN yang tersebar di seluruh Indonesia. "Langkah ini merupakan upaya Pertamina untuk membekali UMKM dalam menghadapi persaingan global agar siap dan mampu bersaing, sehingga produknya bisa diterima masyarakat luas," tutup Fajar. •PTM



Beragam kegiatan Rumah BUMN Pekanbaru untuk mendorong kualitas dan profesionalisme pengusaha UMKM binaan.



FOTO: PTM

HOLDING UPDATE



Komitmen Berdayakan Desa Berkelanjutan, Pertamina Group Dianugerahi Puluhan Penghargaan dari Kemendesa & PDTT



JAKARTA - Komitmen Pertamina Group dalam memberdayakan masyarakat desa secara berkelanjutan kembali mendapatkan pengakuan dari *stakeholder*. Kali ini 22 unit operasi Pertamina yang berasal dari empat subholding berhasil membawa pulang penghargaan CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan (PDB) Awards yang diberikan langsung oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendesa & PDTT) bekerja sama dengan Indonesian Social Sustainability Forum (Forum Keberlanjutan Sosial Indonesia).

Penghargaan diserahkan oleh Wakil Presiden RI, KH Ma'ruf Amin didampingi Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, A. Halim Iskandar, di Hotel Westin Jakarta, Selasa, 7 Mei 2024.

Dalam kesempatan itu, Wakil Presiden RI, Ma'ruf Amin menyampaikan, pembangunan desa menjadi salah satu fokus perhatian Pemerintah untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang dan berkeadilan. Sebagai lingkup pemerintahan terkecil, desa memegang peran penting

LANJUT KE HALAMAN 14 >>

sebagai penggerak pembangunan ekonomi masyarakat.

“Atas dasar itu keterlibatan elemen desa dalam aktivitas ekonomi harus ditingkatkan salah satunya melalui pelibatan BUMDes,” papar Ma’ruf Amin.

Menurutnya, dengan adanya penyaluran dana desa serta didukung program CSR yang dilaksanakan BUMN dan Perusahaan swasta diharapkan semakin memperkuat sumber daya Pembangunan desa berkelanjutan.

Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, A. Halim Iskandar juga menyatakan hal senada. “Lahirnya BUMDes imbas dari CSR sebuah korporasi yang terus diberdayakan oleh Kemendes PDTT, ISSF serta berbagai stakeholder lainnya. Kerja sama selama ini membuat berbagai BUMDes bisa mempekerjakan ribuan warga desa yang tinggal di sekitar lokasi perusahaan,” tuturnya.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso mengungkapkan rasa bangga atas prestasi yang diraih Pertamina Group di ajang yang diikuti oleh ratusan BUMN, swasta, BUMDesa, dan aktor lokal lainnya yang telah berperan dalam program CSR dan program pembinaan desa.

Ia menegaskan, seluruh penghargaan ini merupakan salah satu bukti komitmen Pertamina Group dalam melanjutkan berbagai program CSR yang manfaatnya dapat dirasakan masyarakat desa dengan maksimal, berkelanjutan, dan tentu mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang menjadi cita-cita negara.

“Kami berharap puluhan apresiasi yang diterima ini menjadi dorongan bagi Perwira Pertamina Group untuk terus berkiprah dan menggandeng masyarakat, berkembang bersama lewat berbagai program berkelanjutan,” pungkas Fadjar.^{•R0}

PENERIMA CSR & PDB AWARDS 2024



SUBHOLDING UPSTREAM

REGIONAL 1 | ZONA 4:

1. Program MUDA BERSAMA: Kemuning Berdaya, Berguna Bagi Sesama - PT Pertamina EP Prabumulih Field (**SILVER**)
2. Program Budidaya Tanaman Obat Keluarga dan Padi Organik - PT Pertamina EP Adera Field (**SILVER**)

REGIONAL 2 | ZONA 5

3. Program This Ability : Program Pemberdayaan Masyarakat Disabilitas - PHE ONWJ (**SILVER**)

REGIONAL 2 | ZONA 7

4. Program Pesona Subang - Subang Field (**GOLD**)
5. Program Melimpah - Tambun Field (**SILVER**)
6. Program Jari Tangan - JTB Field (**SILVER**)



SUBHOLDING REFINING & PETROCHEMICAL

1. MAMAKU: Masyarakat Mandiri Kutawaru - PT Kilang Pertamina Internasional RU IV Cilacap (**GOLD**)
2. RAWABENING: Rain Water Harvesting and Urban Farming - PT Kilang Pertamina Internasional RU V Balikpapan (**SILVER**)



SUBHOLDING GAS

1. Pertamina Gas OEJA (**THE BEST ACHIEVEMENT GOLD**)
2. Pertamina Gas OSSA (**GOLD**)
3. Pertamina Gas OWJA (**GOLD**)

REGIONAL 3 | ZONA 9 PHSS

7. WSS Saliki - Pertamina Hulu Sanga Sanga (**GOLD**)
8. Rulika - Pertamina Hulu Sanga Sanga (**SILVER**)

REGIONAL 4 | ZONA 11

9. Program Prabu Kresna - PEP Sukowati (**GOLD**)
10. Program GAPURA EMAS - PHE WMO (**GOLD**)

REGIONAL 4 | ZONA 13

11. Program Kokolombi Lestari - PEP DMF (**GOLD**)
12. Program Asih Loinang - JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi (**GOLD**)

AP

13. Program Menara Marina - PT Badak NGL (**SILVER**)



SUBHOLDING COMMERCIAL & TRADING

REGION SULAWESI

1. Kampung Energi Berdikari Bacukiki - FT Parepare (**GOLD**)

REGION JATIMBALINUS

2. Kampung Hijau Bank Sampah Al Haqiqi - AFT BIL (**SILVER**)

4. Pertamina Gas OKA (**SILVER**)

5. PGN Pagardewa (**SILVER**)

GAS UPDATE

Dukung Hilirisasi Energi, PGN Suplai Gas Bumi 9.49 BBTUD ke PT Freeport Indonesia

GRESIK, JAWA TIMUR - Subholding Gas Pertamina, PT PGN Tbk, mengoptimasi layanan gas bumi untuk mendukung program hilirisasi dengan menyalurkan gas bumi sampai dengan 9.49 BBTUD kepada PT Freeport Indonesia sektor smelter tembaga. Smelter ini merupakan salah satu tempat pengolahan tembaga terbesar di dunia untuk saat ini.

Penyaluran gas bumi ke PT Freeport Indonesia ini merupakan kontrak jangka panjang yang diikat dalam Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG). PJBG ditandatangani oleh Rosa Permata Sari selaku Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN dan Clayton Allen Wenas selaku Presiden Direktur PT Freeport Indonesia.

Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN, Rosa Permata Sari mengatakan, bahwa

PGN akan menjaga performa layanan dalam menyediakan infrastruktur gas yang memadai dan ketahanan pasokan yang terjaga agar nilai lebih dari gas bumi dapat diserap pelanggan secara optimal.

“Subholding Gas pada prinsipnya selalu mendukung langkah Pemerintah guna mendukung kemajuan industri nasional. Kerja sama ini punya arti penting bagi kami karena PT Freeport Indonesia merupakan konsumen dengan penyerapan gas yang besar,” terang Rosa, 6 Mei 2024.

Gas bumi yang tersalur nanti akan diperuntukkan pada sektor smelter, acid plant dan PMR. “Kita mengucapkan banyak terima kasih kepada PGN telah melaksanakan PJBG yang dilanjutkan dengan proses gas in. Kita mengharapkan PGN dapat menjaga *sustainability* dan kehandalan

pasokan gas bumi untuk mendukung produksi dan program hilirisasi tambah pemerintah,” ujar Clayton.

“Kami berterima kasih kepada PT Freeport Indonesia atas kepercayaan dan dukungan kepada PGN untuk memenuhi kebutuhan gas bumi. Nilai lebih gas bumi yang lebih efisien dan ramah lingkungan, dapat mendukung PT Freeport Indonesia dalam menerapkan teknologi hemat energi serta wujud sinergi bersama dalam mengurangi emisi gas rumah kaca,” ujar Rosa.

PGN yakin pemanfaatan gas bumi akan terus meningkat seiring dengan kesadaran masyarakat untuk mulai beralih ke gas bumi sebagai energi transisi yang lebih ramah lingkungan. Hal ini juga untuk mendukung komitmen Pemerintah yang mencanangkan *Net Zero Emission* pada 2060.^{SHG}



FOTO: SHG

Peringati Hari Bumi, PGN Tingkatkan Kepedulian Perwira dengan Kampanye Ramah Lingkungan

JAKARTA - PT PGN Tbk sebagai Subholding Gas Pertamina turut mendorong peningkatan kepedulian Perwira terhadap pentingnya memelihara lingkungan di momen Hari Bumi. Hari Bumi sendiri merupakan gerakan global yang diperingati seluruh dunia di setiap tanggal 22 April, sebagai bentuk kepedulian masyarakat dunia terhadap persoalan lingkungan.

Pada peringatan Hari Bumi 2024, PGN mengajak Perwira untuk berpartisipasi dalam kampanye ramah lingkungan dengan olahraga bersama. Kegiatan dimulai dengan bersepeda (*bike to work*) sejauh 8,4 KM dari PGN Area Jakarta menuju Kantor PGN Pusat. Dengan bersepeda, Perwira dapat berkontribusi mengurangi pencemaran udara dari emisi karbon oleh kendaraan bermotor.

Kegiatan ini diikuti oleh lebih dari 100 peserta, termasuk Perwira PGN, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan-Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Ditjen PPKL KLHK), Komunitas Sepeda Pertamina, dan Komunitas Sepeda *Bike to Work*.

Kegiatan dilanjutkan dengan *talkshow* bertema "Planet vs Plastik", dengan Sekretaris Ditjen PPKL KLHK, Tulus Laksono, dan Selebritis/Aktivistis Lingkungan Hidup, Nugie, sebagai narasumber.

Produksi plastik yang mencapai 380 juta ton per tahun menjadi perhatian khusus dalam diskusi ini. Harapannya, terdapat penurunan persentase produksi plastik sebesar 60% pada tahun 2040, sehingga dapat tercapai



FOTO: SHG

lingkungan masa depan yang bebas plastik.

Harry Budi Sidharta selaku Direktur Infrastruktur dan Teknologi PGN turut mengajak Perwira untuk memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam memelihara lingkungan.

"Posisi PGN sebagai perusahaan di sektor migas yang dekat dengan eksploitasi bumi, maka *awareness* dan *real action* harus dilakukan agar operasional PGN di industri gas bumi tidak memberi dampak buruk bagi lingkungan," ucap Harry, Jumat, 3 Mei 2024.

Harry mengingatkan pentingnya pengelolaan sampah dengan prinsip 4R, yakni *reduce, reuse, recycle, dan replace*. "Tak bisa dipungkiri bahwa keseharian kita masih sangat lekat dengan penggunaan plastik. Namun hal tersebut dapat tetap dikelola dengan

penggunaan secara bijaksana," menurutnya.

Tidak hanya di momen Hari Bumi, upaya pelestarian lingkungan senantiasa digencarkan Subholding Gas Group dalam menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial (TJSL). Anak Perusahaan PGN, PT Pertamina Gas melalui unit usaha Operation West Java Area (OWJA) membantu pemulihan abrasi di Pesisir Pantai Rembat, Desa Juntinyuat, Kabupaten Indramayu, melalui program "Perisai Jaga Bumi". Pemasangan Geotube, penanaman pohon mangrove, serta penyaringan sampah dilakukan untuk memberikan perlindungan dan memperkokoh Pantai Rembat.

PT Nusantara Regas pun melakukan Penandatanganan Kerja sama dengan Balai Taman Nasional Kepulauan Seribu dalam rangka menjaga kelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati. Kerja sama mencakup pemulihan ekosistem transplantasi dan pemeliharaan karang, penanaman pohon mangrove, pembangunan unit pelestarian penyu, pendidikan konservasi bagi anak-anak sekolah, serta aksi bersih pantai.

Selain itu, sejalan dengan komitmen Pertamina dalam mewujudkan *Net Zero Emission* (NZE) 2060, PGN konsisten mendorong penurunan tingkat emisi karbon. Hingga bulan Maret 2024, PGN telah mencapai penurunan emisi sebesar 278,4 Ton CO₂ Eq, dari total target sebesar 1.205 Ton CO₂ Eq untuk tahun 2024.

"Berbagai upaya pemeliharaan lingkungan harus terus dilakukan Subholding Gas Group sebagai bentuk tanggung jawab dan kepedulian kita terhadap Bumi. Mulai dari mengurangi penggunaan plastik, membantu penurunan emisi karbon, dan berbagai gerakan pelestarian lainnya," tutup Harry. •SHG



FOTO: SHG

IML UPDATE



FOTO: SHIML-PTK

Pertamina Marine Engineering Garap 4 Proyek Bawah Laut Strategis

JAKARTA - PT Pertamina Marine Engineering (PME), anak perusahaan PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) tuntaskan 4 proyek *underwater work services* (UWS) atau layanan pekerjaan bawah air selama periode triwulan I 2024. Seluruh pekerjaan UWS yang dituntaskan PME tersebut merupakan bukti PME dalam mendukung ketahanan energi Indonesia.

Adapun 4 *project* UWS yang dituntaskan PME merupakan proyek strategis yang terdiri dari 2 pengerjaan *changeover Single Point Mooring* (SPM) atau pelampung/dermaga terapung di tengah laut yang terkoneksi dengan pipa di daratan dan 2 pengerjaan jalur pipa bawah laut.

Direktur PME, Yada Prawira Ganta mengungkapkan, proyek tersebut merupakan sinergi PTK dengan PT Kilang Pertamina Indonesia (KPI) dan PT Pertamina Patra Niaga (PPN) dalam menunjang kelancaran distribusi energi nasional.

"Pengerjaan UWS merupakan layanan yang membutuhkan kompetensi khusus sehingga seluruh pekerjaan UWS dibekali peralatan yang mumpuni dan juga para pekerja telah mendapatkan sertifikasi untuk Pekerja Selam Kelas I yang diterbitkan Kemenaker RI. Selain itu, PME berkomitmen untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dan memenuhi standar HSSE (*Health, Safety, Security & Environment*)," ujar Yada Prawira Ganta.

Proyek pengerjaan dermaga terapung di tengah laut digarap di



FOTO: SHIML-PTK

area Integrated Terminal Balongan, dengan pengerjaan tahap pertama mengganti SPM 35.000 *deadweight tonnage* (DWT). Kemudian, *changeover* SPM 150.000 DWT di Lawe-Lawe wilayah operasi Refinery Unit V Balikpapan.

Terdapat pula 2 pekerjaan pipa bawah laut dilakukan di Aviaton Fuel Terminal (AFT) atau Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Ngurah Rai Bali untuk inspeksi Submarine Pipeline (SPL), dan perbaikan jalur hose Bahan Bakar Minyak (BBM) melalui Conventional Buoy Mooring (CBM) di Fuel Terminal Ternate untuk tahap I.

Jasa UWS merupakan salah satu lini bisnis PME yang mencakup layanan pemetaan laut dan pesisir (*hydrographic*), layanan survei topografi dan investigasi tanah (*topographic surveys and soil investigations*) serta layanan perbaikan dan pemeliharaan bawah laut (*underwater repairs and maintenance*). Jasa ini pun mengukuhkan PME menuju perusahaan *marine engineering center*.

PME merupakan anak usaha dari PT Pertamina Trans Kontinental (PTK), yang merupakan bagian dari Sub Holding Marine Integrated Marine and Logistics PT Pertamina International Shipping (PIS), yang menyelenggarakan seluruh usaha pelayaran, jasa kelautan, dan logistik dari Pertamina Group. ^{•SHIML-PTK}

Tambah Dua Tanker Gas Raksasa, PIS Sukses Jadi *Top Tier* Pengangkut LPG Asia Tenggara



GEOJE, KOREA SELATAN - PT Pertamina International Shipping (PIS) kembali memperkuat posisinya sebagai pengangkut LPG *'top tier'* di Asia Tenggara dengan menambah dua kapal tanker gas raksasa Very Large Gas Carrier (VLGC), yakni Pertamina Gas Caspia dan Pertamina Gas Dahlia.

Dua VLGC baru tersebut akan dioptimalkan untuk mengangkut komoditas LPG dan petrokimia berupa *propylene* maupun amonia, serta ditujukan untuk perdagangan di rute internasional.

Memiliki panjang sekitar 300 meter atau setara 2 kali lapangan bola dan kapasitas sebesar 91.000 m³, VLGC Pertamina Gas Caspia dan Pertamina Gas Dahlia diproduksi oleh salah satu galangan kapal terbesar dunia yakni Hanhwa Ocean, Korea Selatan.

Peluncuran VLGC Pertamina Gas Caspia dan Pertamina Gas Dahlia berlangsung di galangan kapal Hanhwa - Okpo Shipyard, Korea Selatan. Turut dihadiri oleh Sekretaris Kementerian BUMN, Rabin Indrajad Hattari, *Chargé d'Affaires Ad Interim* Kedutaan Besar Republik Indonesia di Seoul, Zelda Wulan Kartika, Direktur Perencanaan Bisnis PIS, Eka Suhendra, dan Direktur Armada PIS, Muhammad Irfan Zainul Fikri.

Sekretaris Kementerian BUMN, Rabin Indrajad Hattari, menyambut hangat kehadiran 2 VLGC terbaru milik PIS ini, yang akan memperkuat peran PIS sebagai urat nadi distribusi energi di Indonesia sekaligus mengharumkan industri maritim Indonesia di kancah global.

"VLGC ini bukan sekedar kapal, tapi testamen kolaborasi internasional, kecanggihan teknologi, dan komitmen tak tergoyahkan dalam mendukung ketahanan energi Indonesia. Kolaborasi internasional ini, kami yakini bisa mendorong kapabilitas PIS, sebagai bagian dari Pertamina, dalam memperkuat infrastruktur energi," ujarnya, Kamis, 9 Mei 2024.

Kedua kapal ini, lanjutnya, hadir di momen yang tepat dan memainkan peran penting dalam menyalurkan LPG, energi yang lebih ramah lingkungan untuk industri dan rumah tangga.

"Kehadiran VLGC ini juga wujud dedikasi dalam memperkuat industri maritim Indonesia, seiring dengan ekspansi armada yang lebih modern dan terbaru, kita menciptakan peluang baru untuk tenaga kerja yang lebih terampil, dan tentunya menaikkan posisi Indonesia sebagai yang terdepan di industri perkapalan regional," tambah Rabin.

CEO PIS, Yoki Firnandi menyebut, penambahan dua armada tanker VLGC menjadikan PIS sebagai salah satu pemilik kapal VLGC terbanyak di Asia Tenggara, dengan total 7 kapal VLGC. "Semakin bertambahnya armada VLGC yang

lebih ramah lingkungan, juga menunjukkan komitmen PIS untuk mendukung transisi energi dan bisnis yang berkelanjutan," ujar CEO PIS, Yoki Firnandi.

VLGC Pertamina Gas Caspia dan Pertamina Gas Dahlia merupakan kapal tanker gas raksasa terbesar di dunia yang menggunakan teknologi terkini dan ramah lingkungan. Nama bunga Caspia melambangkan kesuksesan dan kenangan, sementara bunga Dahlia melambangkan kebahagiaan dan penghormatan.

Tanker baru kebanggaan PIS ini juga akan langsung beroperasi di rute internasional, dengan pelayaran pertamanya dari Houston, Amerika Serikat, pada awal Mei 2024.

Saat ini terdapat sebanyak 419 tanker VLGC yang berlayar di seluruh dunia, dengan rata-rata usia kapal di 10,08 tahun. Dengan penambahan 2 armada baru, PIS kini memiliki 7 tanker VLGC dengan rerata usia 3,42 tahun.

"Rerata usia kapal VLGC PIS yang tergolong belia ini menjadi keunggulan tersendiri, terutama dari sisi kualitas operasional kapal yang tentunya lebih andal, memenuhi regulasi terkini, pemanfaatan teknologi baru yang bisa menekan emisi gas buang lebih rendah, serta lebih berdaya saing," tambah Yoki.

Deretan VLGC milik PIS yang sudah ada sebelumnya adalah Pertamina Gas 1, Pertamina Gas 2, Pertamina Gas Amayllis, Pertamina Gas Tulip, dan Pertamina Gas Bergenia.

Pertamina Gas Caspia dan Pertamina Gas Dahlia punya beberapa keunggulan seperti, fleksibilitas muatan yang tertinggi di kelasnya hingga 39 kombinasi muatan, dan fasilitas akomodasi anti pembajakan (*full accommodation anti-piracy*) untuk keamanan dan kenyamanan kru kapal. Bahkan, VLGC Pertamina Gas Dahlia langsung dikelola PIS dan diawaki oleh 100% kru Indonesia.

Sejalan dengan komitmen keberlanjutan Pertamina, kedua kapal juga dilengkapi dengan *energy saving device* dan *shaft generator* yang meningkatkan efisiensi bahan bakar dan mengurangi emisi karbon, serta menggunakan teknologi ramah lingkungan *Dual Fuel* dan *Selective Catalytic Reduction* (SCR) untuk mengurangi polusi hujan asam (NOx).

Total armada kapal milik PIS kini menjadi 102 unit, termasuk *Very Large Crude Carrier* (VLCC), VLGC, Suezmax dan kapal ukuran lainnya. 60 kapal di antaranya beroperasi di rute internasional. ●SHIML



AP SERVICE



FOTO: TUGU

TW I/2024, Tugu Insurance Catatkan Premi Hampir Rp2 Triliun

JAKARTA - Melanjuti kinerja yang baik untuk periode tahun buku 2023, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) fokus menjaga kinerja positifnya di periode Triwulan 1 tahun 2024 dengan mencatatkan produksi Premi Bruto secara konsolidasian mencapai Rp1,97 triliun naik di atas rata-rata industri sebesar 22,51% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya Rp1,61 triliun.

Presiden Direktur Tugu Insurance, Tatang Nurhidayat menjelaskan, hingga periode 31 Maret 2024, pencatatan produksi Premi Bruto konsolidasian mayoritas dikontribusikan oleh bisnis *Fire & Property*, lalu diikuti oleh *Miscellaneous*, *Marine Hull* dan *Onshore* yang secara konsisten dari tahun ke tahun memberikan hasil *underwriting* yang baik. Sehingga pendapatan *underwriting* konsolidasian lebih tinggi dari kenaikan premi bruto yang tercatat Rp835,55 miliar naik sebesar 38,07% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yaitu Rp605,17 miliar.

“Selain itu, terdapat peningkatan dari pendapatan investasi konsolidasian Rp142,20 miliar atau naik sebesar 46,38% dibanding dari periode yang sama tahun sebelumnya yaitu Rp97,14 miliar. Kami bersyukur bahwa hingga 31 Maret 2024 pencatatan kinerja perseroan

masih melebihi target yang telah ditetapkan,” ucap Tatang.

Kinerja Laba Tahun Berjalan perseroan di periode yang sama tahun sebelumnya tanpa menyertakan pendapatan penyelesaian kasus Citibank N.A, juga mengalami kenaikan signifikan 327%, yakni dari Rp56,5 miliar di Triwulan 1/2023 menjadi Rp241,6 miliar di Triwulan 1/2024. Sehingga walaupun dari sisi pencatatan pencapaian Laba Tahun Berjalan Rp241,66 miliar seakan mengalami penurunan dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp924,14 miliar, namun hal ini masih dapat disikapi optimis, mengingat dari sisi kinerja operasional baik dari bisnis asuransi maupun pengelolaan investasi periode ini mengalami peningkatan yang signifikan.

“Pada tahun lalu tercatat adanya pendapatan lain-lain dari penyelesaian kasus hukum antara Tugu Insurance dengan Citibank N.A sebesar Rp1,1 triliun (atau Rp867,63 miliar setelah pajak dan biaya lainnya) sebagaimana yang telah kami laporkan melalui kewajiban Keterbukaan Informasi pada Februari 2023,” jelas Tatang.

Di periode saat ini, perseroan juga berhasil mencatatkan total aset secara konsolidasian Rp26,3 triliun atau naik 4,6% dari periode Desember 2023 yang sebesar Rp25,1 triliun, sedangkan jumlah ekuitas secara konsolidasian turut meningkat sebesar 2,24% dari Rp10,3 triliun menjadi Rp10,5 triliun.

Saat ini tingkat *Risk Based Capital* (RBC) Emiten Anak BUMN PT Pertamina (Persero) berkode saham TUGU ini mencapai 545,34% yang berada jauh di atas ketentuan batas minimum Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu sebesar 120%.

Tugu Insurance juga masih memiliki predikat Financial Strength Rating A- (*Excellent*) dan the Long-Term Issuer Credit Rating of “a-” (*Excellent*) dari lembaga pemeringkat bertaraf internasional di bidang asuransi asal Amerika, AM Best, untuk kedelapan kali berturut-turut, dimana Global Rating A- (*Excellent*) didapatkan Tugu Insurance pertama kali pada 2016 dan hingga kini berhasil dipertahankan. Bahkan sejak 2023, Tugu Insurance dilengkapi juga dengan predikat National Scale Rating (NSR) yaitu aaa.ID (*Exceptional*). • TUGU

UPSTREAM UPDATE



Buktikan Kinerja Unggul, Pertamina Hulu Energi Optimalkan Kapabilitas Perusahaan

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai Subholding Upstream Pertamina terus membuktikan kinerja cemerlang hingga saat ini. PHE mencatatkan produksi minyak sebesar 548 ribu barel per hari (MBOPD) & produksi gas 2,86 miliar standar kaki kubik per hari (BSCFD) sehingga produksi migas sebesar 1,04 juta barel setara minyak per hari (MBOEPD) hingga trimesis 1 tahun 2024 yang merupakan konsolidasi dari seluruh anak usaha PHE.

Hingga Maret 2024, PHE juga mencatatkan kinerja penyelesaian pengeboran 3 sumur eksplorasi, 163 sumur pengembangan, 219 *workover* dan 8.323 *well services*. Selain itu, PHE juga mencatatkan survei Seismik 2D sepanjang 12 km dan 3D sepanjang 2.602 km². Dalam bidang eksplorasi, PHE mencapai total temuan sumber daya 2C sebesar 140 Juta Barel Minyak Ekuivalen/ Setara Minyak (MMBOE).

"PHE akan terus melaksanakan kinerja unggul dengan mengedepankan aspek *safety* di setiap lini Pekerjaan yang sesuai dengan

good corporate governance," jelas Chalid Said Salim, Direktur Utama PHE. Dengan mengedepankan aspek *safety*, PHE juga mencatatkan 80.472.121 jam selamat hingga trimesis 1 tahun 2024.

PHE akan terus berkomitmen untuk terus berkontribusi pada pemenuhan energi nasional. Guna memenuhi target dan dengan mitigasi tantangan yang ada, PHE menerapkan Transformasi strategi perusahaan yang akan dijalankan sepanjang tahun 2024 ini. Perlu dilakukan upaya-upaya khusus untuk peningkatan produksi minyak dengan berbagai macam *recovery plan* yang sudah disiapkan serta inisiatif baru.

"Kami bersyukur dengan seluruh pencapaian tersebut, kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan yang senantiasa mendukung kegiatan operasional perusahaan sehingga dapat berjalan dengan lancar," tambah Chalid.

PHE akan terus berinvestasi dalam pengelolaan operasi dan bisnis hulu migas

sesuai prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). PHE telah terdaftar dalam United Nations Global Compact ("UNGC") sebagai member sejak Juni 2022. PHE berkomitmen pada Sepuluh Prinsip Universal atau Ten Principles dari UNGC dalam strategi dan operasionalnya, sebagai bagian penerapan aspek ESG. Mendukung aspek *Governance*, PHE juga senantiasa berkomitmen *Zero Tolerance on Bribery* dengan memastikan pencegahan atas *fraud* dilakukan dan memastikan perusahaan bersih dari penyuapan. Salah satunya dengan implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang telah terstandar ISO 37001:2016.

PHE terus mengembangkan pengelolaan operasi yang *prudent* dan *excellent* di dalam dan luar negeri secara profesional untuk mewujudkan pencapaian menjadi perusahaan minyak dan gas bumi kelas dunia yang *Environmental Friendly, Socially Responsible* dan *Good Governance*.

VP Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso menyampaikan bahwa kinerja positif PHE dari sisi *upstream* menjadi salah satu pilar untuk menjaga ketahanan energi nasional.

"Peningkatan produksi dari sektor hulu menjadi salah satu upaya Pertamina mencapai *energy security* yaitu untuk menjaga atau meningkatkan ketahanan energi nasional," jelas Fadjar. ^{•SHU}

UPSTREAM UPDATE

Jaga Komitmen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, PHE Group Raih Penghargaan Internasional



FOTO: SHU

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai Subholding Upstream Pertamina, melalui Regional dan anak perusahaannya, berhasil mendapatkan penghargaan di kancah internasional dalam ajang Global CSR & ESG Summit Awards ke-16 di Hanoi, Vietnam, pada Kamis, 25 April 2024.

Dalam menjalankan program berkelanjutan *Corporate Social Responsibility (CSR)* melalui prinsip *Environmental, Social, and Governance (ESG)*, PHE berperan aktif melaksanakan hal tersebut di berbagai lokasi, terutama di area kerja atau wilayah operasi PHE dan terus menginisiasi program pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan. Enam penghargaan yang diraih PHE Grup, diberikan kepada PHE Offshore North West Java (ONWJ) Regional Jawa Subholding Upstream Pertamina, Pertamina Hulu Mahakam (PHM) Regional Kalimantan, PT Pertamina EP Sukowati Field Sukowati Regional Indonesia Timur, dan PT Badak NGL.

Penghargaan yang pertama diraih adalah Kategori *Best Environmental Excellence (GOLD)* - Program Jam Pasir (Jaga Alam Melalui Pemberdayaan Masyarakat Pesisir) di Karawang. Program ini mengusung pemberdayaan masyarakat yang mengintegrasikan antara kegiatan lingkungan dengan ekonomi di kawasan Pasir Putih, Kabupaten Karawang. PHE ONWJ mengusung inovasi *approstraps* yg mampu menahan abrasi, bahkan mampu menangkap sedimentasi baru seluas 3,6ha yang memicu perkembangan kegiatan ekowisata yang memicu menumbuhkan 25 UMKM baru dan turut menggerakkan perekonomian.

Selanjutnya, Kategori *Best Community Programme (SILVER)* - Program Mpok Tamara (Pemberdayaan Kelompok Rentan Pemulung Jakarta Utara) yang merupakan program aktivasi bank sampah di wilayah Kalibaru, Jakarta Utara melalui pemberdayaan pemulung. Melalui inisiasi ini PHE ONWJ mengajak pemulung untuk berkontribusi aktif membantu menyelesaikan distribusi dan pengumpulan sampah di lingkungannya. Pemulung pun mendapatkan nilai tambah karena hasil pengambilan dan penjualan sampah kemudian di tabung melalui bank sampah sehingga dapat membantu perekonomian.

PHE juga berhasil mendapatkan predikat *Best in Indonesia (GOLD)* - *Overall community & environment program*. Penghargaan ini diraih atas *performance* PHE ONWJ dalam mengimplementasikan seluruh program CSR dan pengelolaan lingkungan.

Selain itu, penghargaan yang diterima adalah kategori *Excellent in Provision of Literacy & Education (SILVER)* - Program Sekolah Negeri Terapung yang merupakan program yang inisiasi dari Pertamina Hulu Mahakam pada tahun 2020 di dua daerah 3T (tertinggal, terdepan, terluar) yang memiliki kondisi geografis, sosial, ekonomi dan budaya kurang berkembang dibandingkan dengan daerah lain dalam skala nasional, yakni Desa Tani Baru dan Desa Sepatin, Kecamatan Anggana, Kutai Karta Negara. Permasalahan utama yang dihadapi adalah angka putus sekolah yang tinggi akibat daerah yang sulit dijangkau, kesulitan mencapai akses sekolah, kualitas pendidikan yang kurang baik dikarenakan keterbatasan tenaga pengajar yang berkualitas dan tentunya sarana prasarana yang kurang mendukung salah satunya belum adanya listrik. Program ini fokus pada edukasi akan pentingnya pendidikan kepada masyarakat, peningkatan kualitas tenaga pengajar, peningkatan sarana prasarana pendidikan dan mengembangkan pemanfaatan energi surya sebagai sumber listrik untuk kegiatan belajar mengajar.

Selanjutnya juga berhasil diraih penghargaan Kategori *Best Community Programme (BRONZE)* - Program Pertanian Organik Kelompok Antasena yang merupakan program Pengembangan Masyarakat (PPM) yang dilaksanakan di Desa Rahayu, Kecamatan Soko, Kabupaten Tuban, Jawa

Timur. Program ini merupakan upaya Pertamina EP Sukowati Field dalam menjawab permasalahan gagal panen yang terjadi akibat kerusakan lahan karena penggunaan pupuk dan pestisida kimia berlebihan dalam waktu yang lama. Melalui pemanfaatan limbah ternak serta bahan organik yang tersedia di doingsesa tersebut, 42 petani telah mampu membuat pupuk organik dan Mikro Organisme Lokal (MOL) sebagai pengganti pupuk kimia. Saat ini, program telah mampu mengembalikan kesuburan lahan petani seluas 3,4 hektare yang semula mengalami kerusakan menjadi lahan pertanian organik, sehat dan berkelanjutan. Melalui program pertanian organik ini, petani di Desa Rahayu mampu mengurangi biaya produksi hingga 40% serta mampu meningkatkan hasil panen hingga 7-8 Ton per hektare dari yang semula hanya 4-5 Ton per hektare.

Tidak ketinggalan, salah satu anak perusahaan PHE, PT Badak NGL, berhasil meraih penghargaan untuk kategori Best Community Programme (PLATINUM) melalui Program MENARA MARINA (Menuju Nelayan Ramah Lingkungan Mandiri dan Sejahtera). Program ini diinisiasi PT Badak NGL untuk menjawab permasalahan penurunan drastis hasil panen rumput laut hingga lebih dari 75% dan juga penurunan hasil tangkapan ikan masyarakat Kampung Tihi-Tihi Kecamatan Bontang Lestari, kota Bontang yang bermata pencaharian utama sebagai nelayan & pertanian rumput laut. Program ini meliputi berbagai kegiatan diantaranya peningkatan sarana prasarana petani & nelayan, peningkatan kapasitas petani & nelayan, edukasi bagi anak-anak nelayan juga kesehatan & pengelolaan lingkungan. Mengangkat inovasi KAPSURULA atau Kapsul Pelampung Rumput Laut Ramah Lingkungan yg terbuat dari limbah non B3, *polyurethane* yang berasal dari kegiatan operasi PT Badak NGL, sebanyak 98 Kepala Keluarga penerima manfaat langsung kini tidak perlu mengganti media budidaya rumput lauit setiap 3 bulan sehingga biaya produksi pun jauh berkurang.

Salah satu pihak penerima penghargaan, PHE ONWJ, berterima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam keberhasilan program yang diimplementasikan Perusahaan. "Penghargaan ini merupakan apresiasi atas bisnis berkelanjutan yang kami jalankan melalui program CSR dan ESG yang memberikan dampak positif di Indonesia," terang Agus Suprijanto selaku Senior Manager Relations Regional Jawa yang berkesempatan menerima langsung penghargaan.

Ungkapan yang sama juga disampaikan oleh Putra Peni Luhur Wibowo, Manager CSR & Relations Badak LNG. "Alhamdulillah, Badak LNG meraih penghargaan Internasional yang membanggakan. Raihan ini merupakan apresiasi atas komitmen Perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip ESG dalam kegiatan operasional Perusahaan," ungkap Luhur.

Corporate Secretary PHE, Arya Dwi Paramita, menjelaskan, penghargaan internasional ini merupakan salah satu wujud nyata apresiasi dari berbagai pihak yang melihat secara langsung dukungan perusahaan yang secara nyata mengimplementasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola perusahaan, serta mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals (SDG's)*.

"Semoga penghargaan yang diberikan kepada PHE sebagai Subholding Upstream Pertamina beserta Regional dan anak perusahaannya, menjadi pemicu untuk terus menjalankan prinsip-prinsip CSR dan ESG dengan lebih baik lagi, dan bersama semua pihak, dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar wilayah kerja perusahaan secara berkesinambungan," ujar Arya.

Global CSR & ESG Summit and Awards 2024 adalah program penghargaan bergengsi di Asia yang diselenggarakan The Pinnacle Group International. Award ini mengapresiasi Perusahaan yang telah mengambil peran dalam memajukan praktik CSR dan ESG di skala global. ^{•SHU}

UPSTREAM UPDATE

PIEP Catatkan Kinerja Positif di Tahun Buku 2023

JAKARTA - PT Pertamina Internasional EP (PIEP) mencatat produksi minyak dan gas bumi (migas) melebihi target yang telah ditetapkan sehingga diharapkan dapat memperkuat ketahanan energi nasional.

Di tahun 2023, PIEP mencatatkan realisasi *Key Performance Indicator* (KPI) yang baik, mencapai 107% dan meningkatkan produksi migas, bila dibandingkan tahun sebelumnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2023 yang diselenggarakan di Gedung Patra Jasa Office Tower disampaikan sejumlah capaian kinerja Perusahaan.

Untuk produksi minyak di atas target atau 109%, yang merupakan kontribusi dari Irak dan aset lainnya di Gabon dan Angola.

Sementara, produksi gas di atas target atau 118%, dengan kontribusi dari aset Aljazair, Malaysia, dan Tanzania.

Jika digabungkan setara minyak, produksi mencapai 216 ribu barel setara minyak per hari (KBOEPD) atau 112% lebih tinggi dari target rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP) 2023.

"Kinerja PIEP akan terus dioptimalkan pada tahun 2024 mendatang dengan melakukan berbagai inovasi. Hal ini dapat diartikan bahwa kami harus memiliki fondasi yang kuat untuk melangkah lebih jauh dan mencapai target yang ditetapkan," kata Direktur Utama PIEP Jaffee A. Suardin usai RUPST 2023 di Jakarta, Senin, 6 Mei 2024.

Sementara itu untuk cadangan terbukti (P1) sebesar 29 juta barel setara minyak (MMBOE), lebih besar 943% dari RKAP 2023 sebesar 3 MMBOE, Sedangkan cadangan *contingency* (2C) sebesar 11,1 MMBOE, lebih besar 320% dari target RKAP 2023 sebesar 3,5 MMBOE.

Selain itu, di tahun 2023 PIEP juga mencatat persetujuan perpanjangan 6 *Extended License Agreement* (ELA) di Aljazair pada Desember 2023.

Sementara dari sisi kinerja *Health, Safety, Security, & Environment* (HSSE), PIEP menyebut angka capaian *Lost Time Incident rate* (LTI) sebesar nol, realisasi sampai dengan akhir 2023, dan total *recordable incident rate* (TRIR) juga tercatat nol, di mana keduanya masih berada di bawah batasan.

Dari jumlah *manpower* sebanyak 438 personel, PIEP mencatatkan 34,197 juta jam tanpa kecelakaan kerja. Hal itu merupakan capaian yang sangat baik dan mencerminkan komitmen PIEP yang tinggi terhadap aspek HSSE.

Kendati demikian, peningkatan budaya keselamatan kerja akan selalu menjadi agenda utama dalam kegiatan operasi PIEP.

"Kami terus mengingatkan perwira PIEP untuk terus mematuhi peraturan perusahaan yang telah dibuat untuk keselamatan kita bersama. Perjalanan masih panjang untuk menjadikan PIEP sebagai perusahaan yang secara global diakui," ucap Komisaris Utama PIEP, Dharmawan H. Samsu.

Meskipun harga minyak dunia di tahun 2023 lebih rendah jika dibandingkan 2022, namun berkat pencapaian produksi yang lebih tinggi dan dilakukannya upaya efisiensi biaya melalui program Optimus, Perseroan di tahun 2023 berhasil membukukan *net profit* (pemilik entitas induk) sebesar 150% dari target dan pencapaian EBITDA di tahun 2023 sebesar 134% dari target.

"Kinerja positif dari operasional PIEP merupakan upaya mewujudkan kemandirian dan memperkuat ketahanan energi nasional, kami memiliki semangat *bring the barrel home* artinya hasil dari lapangan migas di luar negeri akan kembali ke tanah air, di samping itu kami juga akan mengupayakan *bring values home* di mana migas yang dihasilkan dijual di *spot market* internasional," pungkas Jaffee.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fajar Djoko Santoso mengatakan, Pertamina terus menunjukkan kinerja positif pasca restrukturisasi di semua lini bisnis.

"Restrukturisasi telah mendorong Pertamina lebih gesit, lincah dan adaptif sehingga kinerja seluruh lini bisnis semakin kompetitif," ujar Fajar. •SHU-PIEP



FOTO: SHU-PIEP

UPSTREAM UPDATE



FOTO: SHU-PDSI

Kunjungi IDTC, Timor GAP E.P Jajaki Kerja Sama dengan Pertamina Drilling

JAKARTA - PT Pertamina Drilling Services Indonesia (Pertamina Drilling), afiliasi dari PT Pertamina Hulu Energi (PHE) selaku Subholding Upstream Pertamina, menerima kunjungan dari perwakilan Timor GAP E.P untuk meninjau fasilitas Indonesia Drilling Training Center (IDTC) sebagai langkah awal kerja sama dalam upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam bidang pengeboran, Rabu, 17 April 2024.

Kunjungan ini dipimpin langsung oleh President & CEO Timor GAP E.P Rui Soares, didampingi oleh Director of Research, Development & Services Tomas Talo Frietas, GM for Infrastructure Camara Joao De Oliviera, serta Ximenes Iria Fatima Antonia. Sementara itu, Pertamina Drilling diwakili oleh Corporate Secretary, Rian Dhanisaputra, IDTC Project Manager, Chairony, dan Commercial Marketing Ast. Manager, Dora Indah.

Rian menjelaskan, manajemen Pertamina Drilling menyambut hangat kunjungan delegasi Timor GAP E.P ke IDTC. "IDTC telah berdiri selama 17 tahun dan telah melahirkan banyak ahli dalam bidang drilling, karena drilling merupakan skill spesifik. Di sini, kami menawarkan pengalaman pelatihan yang sama seperti kondisi sebenarnya yang ada di lapangan. Dengan pengalaman yang Pertamina Drilling miliki, melalui IDTC, kami siap mendukung dalam transfer pengetahuan pada bidang drilling," ujar Rian.

President & CEO Timor GAP E.P Rui Soares juga menjelaskan, kunjungan ini merupakan kesempatan yang baik untuk Timor GAP E.P belajar dari Pertamina, khususnya Pertamina Drilling. "Kunjungan ke IDTC kami manfaatkan untuk menilik fasilitas dan kapabilitas Pertamina Drilling melalui IDTC sebagai salah satu upaya bagi Timor GAP

E.P untuk mempersiapkan personel yang kompeten dalam bidang drilling di masa mendatang," terangnya.

Delegasi Timor GAP E.P berkesempatan melihat seluruh fasilitas IDTC, mulai dari simulator rig berkapasitas 150 HP, classroom, well control simulator, HSSE tool container, fire ground training, hingga medic dan accommodation room.

Rui Soares mengaku kagum setelah melihat fasilitas IDTC dan beragam materi pelatihan yang dapat diberikan Pertamina Drilling kepada peserta pelatihan. Ia berharap, ke depannya Timor GAP E.P akan menindaklanjuti kunjungan dengan kerja sama antara kedua pihak, terutama program pelatihan untuk rig contractors crew yang terdiri dari roustabout, roughneck, dan rig superintendent, serta drilling engineer dan supervisory level dengan mengirim personel ke IDTC maupun meminta instruktur dari IDTC untuk langsung hadir ke Timor Leste.

"Kunjungan ini merupakan langkah awal. Timor GAP E.P sangat serius untuk menjalin kerja sama dalam pengembangan kapabilitas dalam bidang services, terutama drilling. Kami menilai potensi kerja sama antara Timor GAP E.P dan Pertamina Drilling sangat terbuka dan dapat terlaksana pada masa-masa mendatang," ujar Rui Soares. •SHU-PDSI

UPSTREAM UPDATE

Promosikan Budaya Lintas Batas, PIEP Serahkan Alat Musik Angklung ke Venezuela

CARACAS, VENEZUELA - PT Pertamina Internasional EP (PIEP) mengirimkan 36 set Angklung ke Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Caracas, Venezuela. inisiatif ini menegaskan komitmen PIEP dalam mengedepankan pemahaman budaya dan persahabatan antar negara melalui seni musik tradisional.

Angklung, instrumen musik bambu dari Jawa Barat, memiliki arti penting di Indonesia. Seringkali dimainkan secara ansambel, dan menghasilkan nada-nada merdu yang selaras dengan semangat budaya Indonesia.

Jaffee A. Suardin, Direktur Utama PIEP mengungkapkan antusiasme dan optimismenya, "Kami sangat senang dapat mempersembahkan alat musik angklung ini kepada Sekolah Republik Indonesia Caracas, KBRI Venezuela. Musik adalah bahasa yang universal, dan kami percaya bahwa berbagi

keindahan budaya Indonesia melalui angklung akan semakin mempererat tali silaturahmi kedua negara."

Ia menambahkan, PIEP dengan Wilayah Kerja (WK) internasional juga berkomitmen untuk memperkenalkan seni budaya Indonesia ke seluruh pemangku kepentingan yang berada di luar Indonesia. Sehingga tak hanya berkomitmen mencari potensi minyak dan gas ke luar negeri, namun PIEP dapat berkomitmen melalui inisiatif *Creating Shared Values* ke negara-negara lain, selaras dengan semangat *bring barrels home and bring values home*.

Dihubungi secara terpisah, Duta Besar Indonesia untuk Venezuela, Imam Edy Mulyono, mengapresiasi bantuan alat musik ini, "Pertukaran budaya memainkan peran penting dalam diplomasi. Kami sangat mengapresiasi inisiatif PIEP yang mempersembahkan hadiah simbolis ini sebagai jembatan penghubung

kedua negara," jelasnya.

Duta Besar untuk Venezuela menyerahkan alat musik ini ke Escuela Republica de Indonesia (Sekolah Republik Indonesia Caracas) yang juga memiliki siswa dan tenaga pengajar berkewarganegaraan Venezuela.

Pemberian angklung ini merupakan bagian dari upaya yang lebih luas dari PIEP untuk terlibat dalam inisiatif Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL/CSR) perusahaan dan mempromosikan diplomasi budaya lintas batas serta mendukung program yang berfokus pada kelompok inklusi yaitu perempuan, anak-anak dan penyandang disabilitas. Dengan memperkenalkan keindahan budaya Indonesia, PIEP berusaha untuk terus berkontribusi dalam memelihara hubungan bilateral yang telah berlangsung selama 61 tahun antara Indonesia dan Venezuela. •SHU-PIEP



FOTO: SHU-PIEP

R&P UPDATE

Kilang Pertamina Jadikan HSSE sebagai Keunggulan Kompetitif Perusahaan



FOTO: SHR&P

JAKARTA - Operasional kilang yang handal menuntut penerapan aspek Health, Safety, Security and Environment (HSSE) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari operasional perusahaan. Begitu juga yang terus dilakukan dan dikembangkan oleh PT Kilang Pertamina Internasional (KPI).

“HSSE adalah bagian penting dalam memastikan kilang dikelola secara aman dan handal. Untuk memastikan hal tersebut, budaya HSSE menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari diri semua pekerja dan mitra yang terlibat di kilang. KPI saat ini melakukan pendekatan terhadap aspek pemahaman tentang faktor-faktor psikologis, sosial dan teknis yang mempengaruhi keselamatan kerja. Program ini kami sebut dengan SLP (Safety Leadership Program - Red) 4.0,” kata Corporate Secretary KPI Hermansyah Y Nasroen.

SLP 4.0, menurut Hermansyah juga memberikan gambaran bagaimana memimpin dengan teladan, membangun budaya keselamatan yang positif, dan melibatkan pekerja dalam upaya meningkatkan safety di tempat kerja.

“Membangun budaya keselamatan bagi KPI merupakan hal yang terus menerus dilakukan agar operasional kilang tidak membahayakan para pekerja dan juga masyarakat sekitar kilang,” kata Hermansyah.

Baru-baru ini, upaya untuk terus mempertahankan aspek HSSE dalam operasional perusahaan, KPI diganjar penghargaan WSO Indonesia-Pakistan Safety Culture Award (WISCA - WPSCA) Tahun

2024. World Safety Organization (WSO) sendiri adalah organisasi K3 sedunia yang berkantor pusat di Amerika Serikat dan memiliki perwakilan di Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB). WSO memiliki perwakilan di berbagai negara termasuk di Indonesia. WISCA adalah salah satu program yang dilakukan oleh WSO Indonesia sejak tahun 2020 sebagai upaya mendukung Program Pemerintah dalam membangun Indonesia Berbudaya K3.

“KPI melalui Kilang Unit Dumai, Unit Plaju dan Unit Balongan baru saja menerima penghargaan pada ajang WISCA - WPSCA Tahun 2024. Kilang Dumai, Plaju dan Balongan mendapatkan penghargaan Bintang 4 - Gold Category. Kilang Dumai juga mendapatkan penghargaan tambahan pada kategori Concerned CSR-OSH Award,” ujar Hermansyah.

Penghargaan WISCA - WPSCA 2024 diterima oleh perwakilan manajer unit di Jakarta pada tanggal 30 April 2024.

Hermansyah juga mengatakan bahwa penghargaan tersebut memang bukan menjadi tujuan utama perusahaan. Namun, proses yang dilalui menjadi sarana bagi perusahaan mengevaluasi hal-hal yang masih kurang serta mempertahankan hal-hal yang sudah baik.

“Pengelolaan kilang yang aman dan handal adalah hal yang sangat penting untuk memastikan operasional kilang. Ini juga akan menjadi bukti kompetensi dan kapabilitas KPI dalam mengelola kilangnya,” tutup Hermansyah. •SHR&P



FOTO: SHR&P

Dukung Industri Hulu Migas, Kilang Pertamina Terus Kembangkan Smooth Fluid

JAKARTA - Kemampuan kilang dalam menghasilkan produk-produk bernilai tinggi terus dikembangkan oleh PT Kilang Pertamina Internasional (KPI). Salah satunya dengan mengembangkan produk pendukung kegiatan hulu migas yaitu lumpur pengeboran Smooth Fluid (SF). Lumpur pengeboran ini sangat diperlukan dalam proses pengeboran untuk mengendalikan tekanan dari perut bumi. Sepanjang tahun 2023, KPI telah memproduksi SF sebanyak 212,5 ribu barel.

"KPI memiliki komitmen untuk terus mengembangkan kapabilitasnya dalam menghasilkan produk-produk berkualitas. Salah satunya dengan menghasilkan produk lumpur pengeboran, yaitu SF. Saat ini SF telah diproduksi oleh 3 kilang milik KPI, yakni di kilang Dumai, Cilacap, dan Balikpapan," kata Corporate Secretary KPI Hermansyah Y Nasroen.

SF mulai pertama kali diproduksi di Kilang Unit Balikpapan pada tahun 2007 dengan produk SF-05 yang menjadi unggulan KPI dengan produksi mencapai 99% dari total produksi SF KPI tahun 2023 lalu. Angka produksi SF-05 bahkan mengalami peningkatan hingga mencapai 85% dibandingkan tahun 2022 dengan angka produksi 113,5 ribu barel.

"SF-05 terutama dipakai oleh Pertamina Group yang berlokasi di

Kalimantan. Pada pertengahan Mei 2023 lalu, SF-05 juga dikirimkan ke Pertamina Hulu Rokan di Sumatera. Produk ini bahkan juga pernah diekspor ke Aljazair pada tahun 2019 untuk Pertamina Algeria EP (PAEP) yang merupakan anak usaha Pertamina Internasional EP," ungkap Hermansyah. Pada saat itu sebanyak 4.000 barel dikirim dalam kemasan 27 unit isotank berkapasitas masing-masing 5.000 liter, lanjutnya.

Selanjutnya, Kilang Unit Dumai juga telah memproduksi SF-02 sejak tahun 2016. SF-02 tercatat pernah digunakan oleh ENI Indonesia dan ConocoPhillips. Melihat potensi pasar yang semakin besar, SF-02 diluncurkan ulang pada tahun 2022. Terakhir, Kilang Cilacap juga mampu menghasilkan produk SF pada 2022 dengan diluncurkannya produk SF-04.

"Kemampuan kilang-kilang KPI memproduksi produk bernilai tinggi seperti SF merupakan salah satu bukti pengembangan kemampuan dan keandalan kilang yang terus menerus dilakukan. Lumpur pengeboran merupakan salah satu material penting dalam kegiatan pengeboran, dan KPI dapat menjawab tantangan tersebut dengan memproduksi produk SF," kata Hermansyah.

Hermansyah juga menjelaskan beberapa keunggulan produk SF yang diproduksi oleh KPI. "Produk SF yang dihasilkan oleh KPI merupakan produk base oil yang memiliki karakteristik antara lain non-korosif dan kompatibel dengan peralatan pengeboran, mempunyai kestabilan yang baik dan tidak mudah teroksidasi dalam berbagai kondisi operasi," jelas Hermansyah. Selain itu SF juga mempunyai keamanan yang baik pada peralatan kerja, mempunyai keamanan yang baik di area lumpur, serta mempunyai kestabilan yang baik untuk penyimpanan jangka panjang, ungkapnya lebih lanjut.

Selain keunggulan produk tersebut, pemakaian SF yang terus meningkat menandakan bahwa produk SF semakin diminati oleh perusahaan-perusahaan hulu migas. "Selain karena kilang yang terletak di lokasi yang relatif dekat lokasi kegiatan hulu migas, pemakaian SF tentunya akan meningkatkan pemakaian produk dalam negeri terutama dalam industri migas," tutup Hermansyah. ^{•SHR&P}

R&P UPDATE

Gelar *Town Hall Meeting*, PT KPB Perkenalkan Komisaris Independen dan Direktur Utama Baru

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - Bambang Harimurti secara resmi menjabat sebagai Direktur Utama PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) menggantikan Feri Yani yang telah purna tugas. Keputusan tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KP3S) yang telah disetujui PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) dan PT Pertamina PEDEVE Indonesia sebagai pemegang saham.

Perkenalan Bambang sebagai Direktur Utama PT KPB berlangsung dalam acara *Town Hall Meeting* (THM) yang diselenggarakan di Kantor New Site Office (NSO) Balikpapan, 6 Mei 2024. Bambang bukanlah wajah baru

di lingkungan Kilang Pertamina Balikpapan, sebelumnya beberapa posisi strategis pernah dijabatnya, antara lain VP Engineering PT KPB dan VP Project Management PT KPI.

Corporate Secretary PT KPB, Asep Sulaeman menyampaikan, dengan lengkapnya jajaran Direksi PT KPB diharapkan perusahaan dapat bergerak semakin agresif untuk menyelesaikan Proyek RDMP Balikpapan dan Lawe-Lawe sesuai target. "Dengan jajaran Direksi baru ini, PT KPB optimistis dapat menyelesaikan target proyek untuk mewujudkan kilang kelas dunia," jelas Asep.

Dalam acara THM yang bertajuk *Journey to the Be5t Refinery : Push the Limit to Accelerate*

the Goals, PT KPB juga turut memperkenalkan Suleman Tanjung sebagai Komisaris Independen ke hadapan para Perwira. Suleman yang lama berkecimpung di bidang media ini menyampaikan apresiasi dan rasa bangganya bergabung menjadi keluarga besar PT KPB.

Turut hadir dalam acara THM kali ini, jajaran Dewan Komisaris PT KPB, yaitu Kadek Ambara Jaya dan Haiyani Rumondang. Selain pengenalan Direksi dan Komisaris yang baru, pada THM kali ini juga berlangsung penandatanganan komitmen *Good Corporate Governance* (GCG), *Health Safety Security & Environment* (HSSE), dan Hak Asasi Manusia (HAM). •SHR&P-KPB



FOTO: SHR&P-KPB

R&P UPDATE

Sinergi Pertamina Group, RDMP RU V Balikpapan Terima Kunjungan Direksi TPPI

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - Sebagai pengelola Proyek Strategis Nasional (PSN) RDMP RU V Balikpapan, PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) menerima kunjungan dari PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) yang juga merupakan bagian dari Subholding Refining & Petrochemical Pertamina.

Kunjungan perusahaan yang bergerak di bidang industri produk dari pengilangan minyak bumi dan industri bahan kimia ini bertujuan untuk mengetahui konfigurasi serta keseimbangan bahan dalam proses produksi paska proyek RDMP RU V Balikpapan, khususnya ketersediaan bahan baku untuk kilang TPPI, dimana salah satunya saat ini diperoleh dari produk hasil pengilangan RU V Balikpapan.

Seperti kita ketahui bersama, proyek RDMP RU V Balikpapan memiliki ikon primadona yaitu unit Residual Fluid Catalytic Cracking (RFCC). RFCC merupakan sebuah unit yang berfungsi untuk meningkatkan profitabilitas kilang Pertamina melalui pengolahan residu menjadi produk bernilai tinggi. Unit yang diharapkan beroperasi di tahun 2024 ini dirancang memiliki kapasitas produksi sebesar 90.000 barel per hari. Sementara itu, produk utama yang dihasilkan PT TPPI berupa produk petroleum dan aromatik sebagai turunan dari produk petrokimia yang semua bahan bakunya dimiliki oleh PT KPB pascaoperasi.

Presiden Direktur PT TPPI, Erwin Widiarta



FOTO: SHR&P - KPB

menyampaikan, jika perusahaan yang memiliki kilang operasi di Tuban, Jawa Timur tersebut secara komersial dapat menghasilkan produk yang bahan bakunya berasal dari Kilang Balikpapan. "Kunjungan kami ke sini untuk melihat secara langsung dinamika proses produksi petrokimia di lapangan yang dihasilkan oleh Proyek RDMP RU V Balikpapan nantinya," ungkap Erwin yang didampingi jajaran Direksi PT TPPI lainnya.

Sementara itu, Plt. Direktur Utama PT Kilang Pertamina Balikpapan, Djoko Koen Soewito menyampaikan apresiasi atas kunjungan

PT TPPI. "Terima kasih atas kunjungannya ke PT KPB. Sinergi Pertamina Group ini sangat baik dan saling menguntungkan antar anak perusahaan di Subholding Refining & Petrochemical," ujarnya.

Sinergi Pertamina Group dapat mendorong terciptanya peningkatan kapabilitas dan kapasitas di anak perusahaan atau afiliasi Pertamina agar mampu bersaing di pasar bebas dan mendatangkan sumber pendapatan baru serta efisiensi perusahaan sehingga akan memberikan nilai tambah secara laba konsolidasi Pertamina. ● SHR&P - KPB



FOTO: SHR&P - KPB

R&P UPDATE

Komitmen Kilang Pertamina Plaju Wujudkan Aspek K3 sebagai Hak Dasar Pekerja

PLAJU, SUMATRA SELATAN - Sebagai salah satu penggerak industri energi nasional, Kilang Pertamina Plaju memandang penting aspek Kesehatan dan Keselamatan kerja sebagai hak mendasar bagi setiap buruh.

Pentingnya aspek K3 menjadi salah satu bentuk refleksi terhadap Hari Buruh Sedunia yang jatuh pada 1 Mei. Ini juga menjadi momentum untuk mengingatkan tentang sejarah panjang kaum buruh dalam memperjuangkan hak-hak mereka.

Dalam rangka memperkuat komitmen ini, Kilang Pertamina Plaju terus berupaya meningkatkan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta memberikan perlindungan yang maksimal bagi seluruh karyawan.

Area Manager Communication, Relations & CSR PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit III Plaju, Siti Rachmi Indahsari mengatakan, K3 bukan hanya sebuah keharusan, melainkan juga sebuah prioritas yang tak bisa ditawar.

"Kilang Pertamina Plaju telah menerapkan berbagai langkah preventif, seperti pelatihan rutin, pengawasan ketat terhadap prosedur kerja, serta investasi dalam peralatan dan teknologi terkini guna memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi para pekerja," kata dia.

Kilang Pertamina Plaju juga berhasil menjaga performa HSSE yang nihil jumlah kecelakaan kerja (NOA/Number of Accident) dan LTI (*Lost Time Incident*) dengan total lebih dari 131 juta jam kerja aman sejak 9 Desember 2009.

Pada aspek kesehatan kerja, Kilang Pertamina Plaju melalui Bagian Health di Fungsi HSSE juga merutinkan Pemeriksaan Medis atau *Medical Check Up* (MCU) untuk memastikan setiap pekerja dan mitra kerja



FOTO: SHR&P PLAJU

dalam keadaan *Fit to Work*.

Dalam upaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya K3, Kilang Pertamina Plaju juga secara berkala mengadakan kampanye, seminar, pelatihan dan *workshop* yang melibatkan seluruh lini, mulai dari manajemen hingga pekerja di garis terdepan. Hal ini bertujuan untuk membangun budaya kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai keselamatan dan kesehatan.

Hal itu dipertegas oleh Manager HSSE, Nizar Nasrulloh. "Kami sadar bahwa K3 adalah kunci keandalan operasional kilang. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk terus memperbaiki dan mengembangkan sistem manajemen keselamatan kerja, guna memberikan perlindungan yang lebih baik bagi semua orang yang bekerja di Kilang Pertamina Plaju," ujar Nizar.

Salah satu pekerja dari bagian Oil Movement, Fungsi Production, Untung Suropati Senen, mengakui bahwa Kilang Pertamina Plaju tempatnya bekerja sangat memerhatikan aspek K3 dalam menjalankan operasional kilang.

"Sebagai pekerja di Kilang Pertamina Plaju, kesehatan dan keselamatan kerja adalah hal yang sangat penting bagi kami. Kami berada di garis depan operasional setiap hari, dan memastikan bahwa proses kerja berjalan lancar tanpa mengorbankan keselamatan diri kami," kata dia.

Untung merasa sangat dihargai karena perusahaan secara tegas mengkomitmenkan

diri untuk mewujudkan kesehatan dan keselamatan kerja sebagai hak mendasar.

"Dengan adanya perhatian dan dukungan yang terus menerus dari manajemen, kami merasa lebih aman dan dihargai dalam menjalankan tugas kami," kata Untung yang bertugas di garis terdepan (*frontliner*) itu.

Komitmen Kilang Pertamina Plaju dalam memprioritaskan kesehatan dan keselamatan kerja sebagai bagian integral dari pembangunan berkelanjutan mendapatkan apresiasi dari berbagai *stakeholder*. Terbaru, Kilang Pertamina Plaju meraih bintang 4 atau gold dalam Penghargaan WSO Indonesia-Pakistan Safety Culture Award (WISCA - WPSCA) Tahun 2024, yang diselenggarakan World Safety Organization.

Dengan komitmen pemenuhan hak K3 bagi pekerja, Kilang Pertamina Plaju turut memberi dukungan terhadap implementasi aspek ESG (*Environmental, Social & Governance*), terutama berkaitan dengan aspek sosial dimana kesehatan dan keselamatan kerja menjadi *concern* utama, sebagaimana visi PT KPI untuk menjadi perusahaan kilang dan petrokimia kelas dunia.

Pada saat yang sama, kilang yang beroperasi dengan *high risk* (risiko tinggi) ini juga telah mendukung implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) ke delapan, yakni melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin. ●SHR&P PLAJU



FOTO: SHC&T SUMBAGSEL

Pertamina Patra Niaga Dukung Pengawasan Distribusi BBM di Bangka Belitung

BANGKA BELITUNG - Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel menyambut baik kerja sama antara Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) dengan Pemerintah Provinsi Bangka Belitung dalam menjamin penyediaan dan pendistribusian Bahan Bakar Minyak (BBM), khususnya Jenis BBM Tertentu (JBT) Minyak Solar dan Jenis BBM Khusus Penugasan (JBKP) Peralite bagi masyarakat agar tepat volume dan tepat sasaran.

Hal itu ditandai dengan penandatanganan perjanjian kerja sama yang dilakukan oleh Kepala BPH Migas, Erika Retnowati dan Pj Gubernur Bangka Belitung, Safrizal ZA. Turut hadir, Anggota Komite BPH Migas, Eman Salman Arief, Executive General Manager Pertamina Regional Sumbagsel, Zibali Hisbul Masih, serta Forkopimda Bangka Belitung.

Dalam sambutannya, Kepala BPH Migas, Erika Retnowati mengucapkan terima kasih atas kerja sama dan upaya dari Pemprov Babel dalam melakukan pengawasan untuk pendistribusian BBM.

“Dengan perjanjian kerja sama ini tentu kita ingin lebih lagi meningkatkan pengawasan atas pendistribusian BBM di Bangka Belitung, karena didalam BBM bersubsidi tentu ada uang negara yang harus dipertanggung jawabkan, jadi mari kita sama-sama awasi supaya BBM bersubsidi tersebut bisa didistribusikan dengan tepat sasaran dan juga tepat volume,” ungkapnya.

Sebagaimana diketahui, sebelumnya BPH Migas telah menandatangani PKS dengan beberapa Pemprov, seperti Pemprov Kepulauan Riau (Kepri) dan Bengkulu. Diharapkan nantinya seluruh Pemprov dapat menandatangani perjanjian kerja sama serupa.

Di kesempatan yang sama, Pj Gubernur Bangka Belitung, Safrizal ZA menyampaikan bahwa pada kegiatan hari ini akan dilaksanakan Perjanjian Kerja sama antara Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas dan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengenai pengendalian, pembinaan, dan pengawasan dalam jenis pengelolaan bahan bakar minyak tertentu (JBT)

dan jenis bahan bakar minyak penugasan kepada konsumen pengguna (JBKP).

“Diharapkan dengan adanya penandatanganan perjanjian ini, distribusi BBM di Babel dapat lebih tepat sasaran, tepat volume, tepat harga, tepat administrasi dan tepat peruntukannya. Semoga cita-cita kita disiplin terhadap pendistribusian BBM di Kepulauan Babel terus kita pertahankan,” ujarnya.

Sementara itu, Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga, Irto Ginting mengatakan, Pertamina Patra Niaga sebagai operator senantiasa taat dan patuh terhadap regulasi-regulasi yang dibuat khususnya terkait pendistribusian BBM subsidi ke masyarakat.

“Kami sangat mendukung kerja sama ini karena dapat menjadi langkah mitigasi (antisipasi) melalui kebijakan dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah pusat juga daerah. Kami berharap melalui hal tersebut, penyaluran BBM Subsidi kepada konsumen yang tidak berhak dapat teratasi dengan baik dan bermanfaat untuk masyarakat yang memang berhak untuk mendapatkannya,” tuturnya.

Executive General Manager Pertamina Regional Sumbagsel, Zibali Hisbul Masih mengungkapkan, dalam mewujudkan pendistribusian yang tepat sasaran, Pertamina turut mengajak masyarakat untuk mengawasi dan melaporkan apabila mengetahui adanya penyimpangan maupun pendistribusian yang tidak tepat sasaran.

“Kami juga telah menegaskan kepada seluruh lembaga penyalur untuk menyalurkan BBM Subsidi sesuai dengan regulasi yang berlaku, serta tidak segan memberikan sanksi apabila terdapat SPBU yang melakukan kecurangan dalam bentuk apapun termasuk yang berkaitan dengan penyaluran BBM bersubsidi. Sepanjang tahun 2023, Pertamina telah memberikan sanksi sebanyak 36 SPBU di wilayah Bangka Belitung yang melakukan pelanggaran,” imbuhnya. ^{SHC&T SUMBAGSEL}

C&T UPDATE



FOTO: SHC&T

Pertamina Patra Niaga Tetap Salurkan Pertalite Sesuai Penugasan Pemerintah

JAKARTA - PT Pertamina Patra Niaga selaku anak usaha Pertamina menegaskan masih terus menyalurkan BBM jenis Pertalite (RON 90) kepada masyarakat, sesuai kuota tahun 2024 yang ditetapkan Pemerintah.

Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga, Irto Ginting menegaskan, sesuai dengan Kepmen ESDM No 37.K/HK.02/MEM.M/2022, Pertalite merupakan Jenis Bahan Bakar Khusus Penugasan (JBKP). Sehingga perubahan dalam penyalurannya harus melalui kebijakan Pemerintah.

"Hingga saat ini kami masih menyalurkan Pertalite di semua wilayah sesuai dengan penugasan yang diberikan Pemerintah. Sehingga masyarakat tidak perlu khawatir,"



FOTO: SHC&T

tegas Irto dalam keterangan tertulis, 7 Mei 2024.

Lebih lanjut Irto menambahkan, bahwa Pertamina Patra Niaga selaku pihak yang menjalankan penugasan penyaluran BBM subsidi, berkomitmen untuk tetap mengikuti dan menjalankan semua kebijakan yang ditetapkan Pemerintah.

"Prinsipnya kami akan ikuti dan jalankan semua kebijakan Pemerintah," tutur Irto.

Tercatat hingga April 2024, realisasi penyaluran Pertalite secara nasional adalah sebanyak 9,9 juta Kiloliter (KL), dari total Kuota Pertalite tahun 2024 yang telah ditetapkan oleh Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) sebesar 31,7 juta KL.

Irto mengungkapkan, Pertamina Patra Niaga juga telah mendorong digitalisasi untuk penyaluran BBM Subsidi melalui program Subsidi Tepat.

"Program Subsidi Tepat menjadi upaya kami untuk memastikan transparansi penyaluran BBM bersubsidi. Melalui digitalisasi, penyaluran BBM bersubsidi dapat dipantau secara *real time*, dan mencegah potensi penyelewengan di lapangan," tutupnya.

Untuk informasi seputar produk, layanan dan program Subsidi Tepat, masyarakat dapat menghubungi Pertamina Call Center 135 maupun mengakses halaman <https://subsidi-tepat.mypertamina.id/>.^{SHC&T}

Pertamina Patra Niaga Apresiasi Kinerja Agen BBM Industri dan Distributor Petrochemical Terbaik se-Sulawesi

MAKASSAR, SULAWESI SELATAN - PT Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi menyelenggarakan kegiatan Apresiasi Kinerja Agen BBM Industri dan Distributor Petrochemical Corporate Sales Sulawesi Tahun 2023 di Hotel The Stones, Kamis, 25 April 2024. Kegiatan ini merupakan apresiasi Pertamina kepada mitra-mitra bisnis industri Pertamina yang telah memberikan kinerja dan pelayanan terbaik bagi konsumen sehingga membentuk citra positif bagi Pertamina.

Region Manager Corporate Sales Sulawesi, Ferry Pasalini, menyampaikan apresiasi kepada seluruh Agen Region maupun Lintas Region BBM Industri yang telah berhasil meningkatkan volume penjualan di tahun 2023 naik 8% dibandingkan tahun 2022 atau melampaui target 12,3% dari target. Tidak hanya itu, penjualan yang diraih oleh Distributor Petrochemical juga mengalami peningkatan di tahun 2023 naik sebesar 26,2% dari tahun 2022 atau melampaui 24% dari target.

"Peningkatan ini disokong oleh pertumbuhan sektor tambang nikel yang menjadi pendorong peningkatan permintaan BBM dan

proyek pemerintah, serta aktivitas logistik sudah berjalan normal," ucapnya saat memberikan sambutan pada malam awarding.

Pada kesempatan yang sama, selaku pimpinan tertinggi Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Executive General Manager Sulawesi, Erwin Dwiyanto, menyampaikan ucapan selamat kepada peraih awards dalam kontribusinya meningkatkan penjualan. "Saya ucapkan terima kasih dan selamat kepada para peraih awards karena telah mencapai kinerja terbaiknya di tahun 2023," ucapnya.

Erwin mengajak Agen dan Distributor untuk terus meningkatkan volume penjualan dan meningkatkan kemampuan dalam melihat potensi pasar untuk akuisisi market baru. "Karena secara internal, tahun ini Pertamina juga sedang mempersiapkan dan meng-updgrade beberapa layanan dan fasilitas *supply point* dengan harapan dapat mengimbangi peningkatan *demand*," terangnya.

Sebanyak 75 Agen BBM Industri dan Distributor Petrochemical hadir dalam malam apresiasi tersebut. Pada acara tersebut, Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi

memberikan penghargaan kepada Agen BBM Industri untuk kategori Best of The Best Agen, Best Volume, Best Performance, Best Growth, Best Winback, Best Bunker, Best Volume Wilayah I-V. Di sektor Distributor Petrochemical Aspal Curah diberikan penghargaan kategori Best Sales Performance, Best Sales Achievement 1 dan 2, Best Sales Volume 1 dan 2, serta Best Growth 1 dan 2. Sedangkan kategori untuk Distributor Petrochemical Aspal Drum, yaitu Best Sales Achievement, Best Sales Volume, Best Sales Growth dan Best MYPB Utilization. Keseluruhan peraih awards tersebut adalah mitra bisnis Pertamina dari seluruh wilayah Sulawesi yang mencapai kinerja terbaik di tahun 2023.

Monita, perwakilan dari PT Solusi Energi Utama yang meraih award Best of The Best Agen mengaku sangat senang dan tidak menyangka atas apresiasi yang diterimanya. "Saya sungguh tidak menyangka perusahaan kami mendapatkan awards ini. Selama ini kami hanya berusaha mencapai kinerja terbaik serta memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen, dan mematuhi segala aturan yang ditetapkan Pertamina sebagai bisnis partner kami. Raihan awards ini mungkin bisa menjadi penyemangat mitra bisnis lainnya," ujarnya.

Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Fahrougi Andriani Sumampow yang turut hadir dalam kegiatan tersebut menjelaskan, bahwa event ini dilakukan di tingkat regional serta melalui tahapan ketat penilaian. Kriteria penilaiannya pun beragam tergantung pada kategori yang ditetapkan.

"Apresiasi ini diberikan kepada mitra bisnis industri Pertamina yang memenuhi kriteria mendasar seperti peningkatan volume penjualan, *performance*, *achievement*, *growth* dan utilisasi. Adapun kriteria khusus yaitu tidak pernah mendapat teguran/sanksi ditahun penilaian," pungkasnya. •SHC&T SULAWESI



Kemendesa & PDTT Apresiasi Dukungan Pertamina untuk Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat di Wilayah Transmigrasi

MAKASSAR, SULAWESI SELATAN - Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT Pertamina (Persero) terus mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi masyarakat, termasuk masyarakat desa di wilayah transmigrasi yang tersebar di berbagai daerah.

Komitmen Pertamina ini telah mendapatkan apresiasi dan penghargaan dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, karena telah berkontribusi dalam menjalankan Program TJSL yang mendorong kawasan transmigrasi di Indonesia.

Langkah nyata Pertamina dalam mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi di wilayah transmigrasi, yaitu pengembangan masyarakat di Desa Telang, Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan melalui pengembangan budidaya jamur tiram. Pertamina melakukan pembinaan dan pemberdayaan warga setempat untuk membudidayakan jamur tiram. Dengan program tersebut diharapkan warga bisa mandiri dalam berwirausaha, sehingga bisa

LANJUT KE HALAMAN 34 >>



FOTO: PTM



FOTO: PTM

EMPOWERMENT

meningkatkan kesejahteraan.

Di Kawasan transmigrasi lainnya, Pertamina juga melakukan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat di Kawasan transmigrasi di Desa Bukit, Kabupaten Karangsem, Provinsi Bali melalui pengembangan UMKM Perempuan Usaha Kue, pembuatan minyak kelapa serta pembuatan tusuk sate yang merupakan potensi usaha yang ada di wilayah tersebut.

Apresiasi ini diserahkan langsung oleh Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal & Transmigrasi, Dr. (HC) Drs. A. Halim Iskandar, M.Pd di acara Rapat Koordinasi Transmigrasi Tahun 2024 yang berlangsung di Makassar, pada Senin, 6 Mei 2024.

Saat penyerahan penghargaan tersebut, Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal & Transmigrasi, Dr. (HC) Drs. A. Halim Iskandar, M.Pd menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu dan berkolaborasi bersama Pemerintah dalam mendorong wilayah transmigrasi lebih berkualitas.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso menambahkan, Program TJSJL menjadi salah satu

cara Pertamina menerapkan aspek *sustainability*, dengan tujuan mendorong tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan khususnya di desa sesuai dengan target Pemerintah.

“Pada program ini Pertamina mendukung masyarakat di wilayah transmigrasi untuk dapat menciptakan dan mengembangkan perekonomian, sehingga masyarakat di wilayah tersebut dapat mendapatkan lapangan pekerjaan serta dapat mandiri secara ekonomi,” ujar Fadjar.

Selain percepatan kawasan transmigrasi, kata Fadjar, Pertamina juga mengembangkan program Desa Energi Berdikari (DEB) untuk memberikan akses Energi Baru Terbarukan (EBT) kepada masyarakat desa sebagai solusi atas tantangan kebutuhan energi masyarakat yang semakin meningkat. Desa Energi Berdikari ini telah tersebar di 85 desa di seluruh Indonesia.

“Dalam pelaksanaannya, Pertamina berkolaborasi dengan berbagai elemen masyarakat, karena Pertamina percaya bahwa energi yang bersih dan mudah diakses akan membuka jalan bagi pembangunan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat menuju kemandirian berkelanjutan,” pungkask Fadjar.^{PTM}



FOTO: PTM

Lindungi Laut dengan Mendaur Ulang Sampah Botol Plastik

Habir gelisah melihat banyak sampah botol plastik berserakan di beberapa sudut kampungnya. Menurutnya, sampah botol plastik tersebut merupakan sisa pemanfaatan sebagai pelampung dan media tanam rumput laut. Sebagai salah satu daerah penghasil rumput laut terbesar di Indonesia, Kabupaten Nunukan menghadapi masalah limbah botol plastik.

“Tumpukan botol plastik ada di mana-mana. Lahan untuk bermain anak-anak juga menjadi semakin terbatas,” ungkap Habir.

Habir kemudian berinisiatif untuk mendaur ulang sampah-sampah tersebut menjadi botol plastik “baru” dengan kualitas yang lebih baik.

“Botol plastik hasil daur ulang dapat digunakan hingga enam kali siklus tanam rumput laut sehingga lebih ramah lingkungan, dibandingkan botol plastik sebelumnya yang hanya dapat digunakan satu siklus,” terang Habir.

Selama ini, pasokan botol plastik yang digunakan untuk pelampung dan media tanam rumput laut memanfaatkan sampah botol plastik dari luar negeri.

Habir pun menggagas pembentukan kelompok daur ulang botol plastik bersama



FOTO: SHU-PEP

masyarakat di sekitar tempat tinggalnya. Pada 2021, upaya Habir tersebut menarik perhatian PEP Tarakan Field dan bersama-sama menggulirkan Program Aliansi Kerja Bebas Sampah (Akar Basah), sebuah program daur ulang sampah plastik untuk petani rumput laut di Pantai Mamolo, Tanjung Harapan, Nunukan, Kalimantan Utara.

Mereka mendapatkan dukungan peralatan dari PEP Tarakan Field untuk proses daur ulang botol plastik. “Sekarang masyarakat tidak lagi membuang botol plastik sembarangan. Mereka menjual botol plastik bekas pakai itu kepada kami untuk didaur ulang,” papar Habir. Karena itu, dia memiliki slogan: “Terbuang menjadi Peluang, Peluang menjadi Uang”.

Sejak menggunakan pelampung hasil inovasi Program Akar Basah, sampah plastik di kampung Habir berkurang hingga 7,5 ton per tahun, dimana 6,8 ton di antaranya merupakan sampah plastik jenis PET. Kelompok Habir memperoleh rata-rata pendapatan hingga Rp175 juta per tahun. Tak hanya itu, berkat

adanya subsidi pelampung ramah lingkungan ini, para petani di sana diperkirakan berhasil mencapai efisiensi atau total penghematan hingga Rp358,8 juta.

Saat ini Habir dan kelompoknya baru mampu memenuhi 30 persen kebutuhan botol plastik untuk pelampung dan media tanam rumput laut di sana. “Kalau program ini banyak yang mereplikasi, tentu akan sangat membantu pemenuhan kebutuhan para petani rumput laut,” ujarnya.

Kegigihan Habir dalam membebaskan laut dari sampah botol plastik berhasil membuahkan penghargaan pada ajang Local Hero Inspirations Awards Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada Akhir April 2024. Habir berhasil meraih posisi enam besar (Juara Harapan 3) di antara ratusan pejuang program pemberdayaan masyarakat dan lingkungan dari seluruh Indonesia yang mengikuti tahapan seleksi ajang ini.

Manager PEP Tarakan Field, Cahyo Tri Mulyanto juga mengapresiasi prestasi Habir. Menurutnya, pengakuan Pemerintah terhadap upaya Habir juga merupakan pengakuan atas kinerja program pengelolaan lingkungan dan pengembangan masyarakat atau CSR PEP Tarakan Field.

Hal senada disampaikan Manager Communication Relations & CID PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI), Dony Indrawan. “Kami senantiasa berkomitmen menjalankan program TJSJ yang mendukung pengembangan dan kemandirian masyarakat. Prestasi ini menunjukkan bahwa Program Akar Basah telah sejalan dengan langkah mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), yaitu tujuan 8 tentang pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, tujuan 11 tentang kota dan komunitas yang berkelanjutan, tujuan 12 tentang produksi dan konsumsi yang berkelanjutan dan tujuan 14 tentang ekosistem laut,” tutupnya. •SHU-PEP



FOTO: SHU-PEP

PT KPI Wujudkan Merdeka Belajar di Timur Indonesia

JAKARTA - Kilang Pertamina Internasional (KPI) melalui berbagai unit operasinya memberikan perhatian khusus untuk dunia pendidikan. Salah satunya yang dilakukan di Kasim, KPI berkontribusi memajukan pendidikan warga di wilayah Klayas yang termasuk daerah terpencil dengan membuka akses pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu jalan untuk mempersiapkan generasi muda yang unggul. Pendidikan menjadi jalan untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan seseorang di dalam kehidupannya. Pendidikan juga menjadi salah satu fokus program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Kilang Pertamina Internasional (KPI). Program bidang pendidikan ini tidak hanya dilakukan di Kilang paling Barat namun juga hingga Kilang Kasim yang berada di paling timur Indonesia.

“Mendukung perkembangan generasi muda melalui pengembangan pendidikan merupakan salah satu bentuk komitmen

KPI. Kami berkeyakinan bahwa pendidikan yang baik adalah modal generasi yang unggul. Di Kilang Kasim yang merupakan kilang wilayah Indonesia paling timur, kami memberikan dorongan dengan memberikan ruang Pendidikan ke generasi muda Desa Klayas, Papua Barat,” kata Corporate Secretary KPI, Hermansyah Y Nasroen.

Desa Klayas sendiri masuk kategori daerah 3T (Terdepan, Terpencil, dan Tertinggal) dengan akses terputus dan terisolasi, serta kapasitas sumber daya manusia terbatas. Akibatnya warga Desa Klayas kesulitan akses pendidikan yang layak.

“Melihat permasalahan tersebut KPI melalui Kilang Kasim menggagas program Klayas Cerdas yang berkontribusi terlaksananya hak atas akses kepada pendidikan. Program ini memiliki keunikan karena dalam pelaksanaannya mempertimbangkan hak belajar menggunakan bahasa-adat, istiadat-agama, dan hak istirahat bermain mengikuti kegiatan budaya kesenian,” jelas Hermansyah.

Program ini menurut Hermansyah juga merupakan implementasi prinsip Tut Wuri Handayani yang diajarkan oleh Ki Hajar Dewantara.

“Dari belakang seorang guru memberikan dorongan dengan semangat memberikan dorongan kepada anak-anak di timur Papua, diwujudkan dalam bentuk memberikan ruang Pendidikan ke generasi muda Desa Klayas,” ujar Hermansyah.

Memaknai Merdeka Belajar, KPI melalui program Klayas Cerdas

LANJUT KE HALAMAN 37 >>



FOTO: SHR&P



FOTO: SHR&P

juga mereaktivasi sekolah dasar YPK Kampung Klayas dengan tenaga pengajar lokal, Pendirian Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Tulip dan penyediaan kapal sekolah kampung klayas. Program Klayas Cerdas menurut Hermansyah, juga telah menjamin pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua. Dampak baik yang dihasilkan, yaitu 80 anak SD YPK Klayas kembali ke sekolah, 60 anak usia dini belajar di PAUD tulip, dan 30 anak SMP & SMA dapat ke sekolah lebih nyaman berkat adanya kapal sekolah dan program ini.

“Keberlangsungan program ini juga tidak dapat dilepaskan dari keberadaan lokal hero di daerah Klayas. Salah satunya Ledrik Walim yang merupakan masyarakat Klayas dan aktif di Sanggar Aisanun,” jelas Hermansyah.

Ledrik sendiri merupakan tamatan SMA Negeri 6 Sorong yang terletak di Distrik Seget. Berawal dari keprihatinannya dengan kondisi anak-anak di SD YPK Kampung Klayas yang selama ini berhenti sekolah karena pandemi dan tidak adanya pengajar, Ledrik akhirnya secara sukarela mengaktifkan kembali SD YPK Kampung Klayas dan menjadi pengajar di sana. Berkat perannya, anak-anak

di Kampung Klayas dapat kembali bersekolah.

Program Pendidikan berkelanjutan KPI terus diwujudkan yang berdampak kepada lebih dari 1000 manfaat di seluruh wilayah operasional KPI melalui beberapa program pilar Pendidikan diantaranya Klayas cerdas, Kampung Minapolitan, KI. Palas Jaya, PATRA Academy & PATRA Siaga - Pelatihan Kerja, Optimalisasi Taman Edukasi, dan Satgas PATRA Siaga, Pelatihan Las Listrik 6G, Pemberdayaan Warga Binaan Lapas, Pemuda Tanggap Bencana (PETA), Pemberdayaan Pemuda Melalui Pelatihan Juru Las (FORDERIN) serta Program Sertifikasi Biodiversity Plan.

“Kami percaya bahwa pendidikan merupakan hak yang sebenar-benarnya harus dirasakan setiap generasi penerus bangsa, Program Klayas cerdas merupakan satu dari 6 program TJSL KPI yang tersebar diseluruh wilayah operasi Kilang dalam mendorong dan mendukung masyarakat Indonesia untuk Bergerak Bersama, Lanjutkan Merdeka Belajar. Komitmen dan konsistensi KPI dalam implementasi ESG maupun SDG’s terus dilakukan melalui Klayas Cerdas KPI mendukung SDGs ke-4 Pendidikan Bermutu,” tutup Hermansyah. •SHR&P

PT Pertamina Retail Resmikan Pojok Baca di SDN Nelayan Cisolok Sukabumi

JAKARTA - Terus gaungkan Program Literasi Sejak Dini, PT Pertamina Retail bersinergi dengan SD Negeri Nelayan Cisolok, Jawa Barat, meresmikan Pojok Baca di sekolah tersebut, pada Selasa, 7 Mei 2024.

Kegiatan ini merupakan bentuk Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) yang bertujuan untuk mempermudah akses dalam membaca buku guna mendukung minat dan keterampilan membaca bagi para siswa sekolah dasar.

SD Negeri Nelayan dipilih sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan TJSL karena letaknya yang dekat dengan SPBU COCO 31. 433.01 Cisolok-Sukabumi dan menjadi lokasi ke delapan setelah sebelumnya hadir di tujuh sekolah dasar negeri di Kecamatan Kuta Utara, Bali, dan SDN Leuwi Orok, Sukabumi. Kegiatan ini sekaligus menjadi sarana untuk



menjalinkan hubungan baik dengan para nelayan pelanggan SPBU COCO Cisolok-Sukabumi yang mayoritas memiliki anak dan menuntut ilmu di sekolah tersebut.

Manajer Corporate Secretary & Legal PT Pertamina Retail, Ardhi Widodo menyebutkan, perusahaan menaruh perhatian yang tinggi pada terlaksananya pendidikan secara merata. Sehingga dengan menambah lokasi pojok baca di SD Negeri Nelayan menjadi bukti bahwa perusahaan peduli dalam memberdayakan sumber daya manusia.

“Dalam rangka menuju peringatan Hari Buku Nasional pada 17 Mei, kami sangat antusias dalam meresmikan pojok baca di SD Negeri Nelayan. Dengan adanya fasilitas baru ini, kami ingin memberikan stimulus bagi para siswa agar lebih semangat dalam mempelajari ilmu pengetahuan baru karena kami percaya

bahwa pendidikan merupakan aset utama untuk membangun bangsa,” terang Ardhi.

Ruang pojok baca di SD Negeri Nelayan Cisolok, dilengkapi dengan berbagai buku menarik yang dapat dibaca oleh berbagai tingkatan usia siswa sekolah dasar. Tidak hanya itu, ruangan juga dilengkapi oleh fasilitas pendukung seperti karpet, kursi, rak buku sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman.

Kepala sekolah SD Negeri Nelayan Cisolok, Muhtar Junaedi menyampaikan ucapan terima kasih kepada PT Pertamina Retail. “Kami sangat berterima kasih kepada PT Pertamina Retail karena bersedia menghibahkan beragam fasilitas untuk mendukung kegiatan belajar siswa. Harapan kami, semoga dengan adanya pojok baca, para siswa bisa mendapat metode pembelajaran baru secara informal dan menyenangkan,” ujarnya. *SHC&T-PTP



Setahun, Program Priority Bin PT KPI Unit Dumai Sukses Kurangi Jejak Karbon

DUMAI, RIAU - Sebagai wujud komitmen dalam mendukung program dekarbonisasi, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Unit Dumai secara proaktif dan konsisten terus melakukan berbagai implementasi program peduli lingkungan berkelanjutan. Salah satunya dalam hal pengelolaan limbah padat Non-Bahan Berbahaya dan Beracun (Non-B3) yang dilakukan melalui program Priority Bin.

Program yang juga diinisiasi untuk menggerakkan kesadaran peduli lingkungan pada masyarakat kota Dumai dan khususnya pekerja di lingkungan PT KPI Unit Dumai ini dimulai sejak April 2023 dan telah sukses melampaui sejumlah *milestone* hingga Maret 2024.

General Manager PT KPI Unit Dumai, Didik Subagyo mengatakan, Program Pertamina Recycles For Charity Bin (Priority Bin) ini merupakan program Tanggung Jawab Sosial (TJSL) perusahaan yang akan terus digiatkan secara masif dan konsisten untuk mengurangi dampak perubahan iklim.

“Kami akan terus berkomitmen dan berinovasi dalam menjalan langkah-langkah positif yang dapat mendukung program dekarbonisasi baik di tingkat nasional maupun global. Melalui Program Priority Bin juga nantinya kami berharap dapat menjadi contoh teladan untuk semua pihak, termasuk *stakeholder* lainnya dalam menjalankan praktik bisnis yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan,” tegasnya.

Priority Bin merupakan wadah yang dirancang untuk menampung limbah botol plastik yang dihasilkan dari area perkantoran, kilang, kelompok binaan posyandu sehat, dan masyarakat sekitar di wilayah operasi PT KPI Unit Dumai. Wadah tersebut dibuat dengan memanfaatkan dasar besi bekas dari operasional. Wadah pengumpulan botol plastik atau Priority Bin tersebut ditempatkan di beberapa titik di lingkungan PT KPI Unit Dumai dan Posyandu Sehat.

Selama satu tahun berjalan, program Priority Bin telah berhasil mengumpulkan 195,44 kg sampah botol plastik dan membantu mengurangi jejak karbon sebanyak 32.364,52 gr karbon dioksida (CO₂). Tak sampai di situ, program ini juga telah menyelamatkan lahan sebanyak 3,072 meter persegi serta membantu program penanganan *stunting* dan pendampingan ibu hamil risiko tinggi di Posyandu Sehat Kota Dumai.

Bukan sekadar melakukan pengumpulan sampah botol plastik, PT KPI Unit Dumai juga mengedukasi masyarakat dan memberikan pendampingan, khususnya anggota Posyandu Sehat mengenai pemilahan sampah dan materi terkait *Circular Economy* dengan tujuan dapat memahami bentuk-bentuk pengolahan limbah plastik sehingga dapat meningkatkan nilai jual dari limbah plastik yang diolah untuk kedepannya.

Menurut Didik Subagyo, melalui program ini pula diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan pemilahan sampah dan juga prosedur dalam pengelolaan limbah plastik lebih lanjut, sehingga dapat mengurangi sampah yang dibuang di Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Selain itu, Didik Subagyo menambahkan bahwa program pengelolaan limbah padat Non-B3 PT KPI Unit Dumai juga telah mendukung 7 tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada tahun 2015, diantaranya kehidupan sehat dan sejahtera pada poin 3, kota dan



FOTO: SHR&P DUMAI



FOTO: SHR&P DUMAI



FOTO: SHR&P DUMAI

perumahan yang berkelanjutan pada poin 11, hingga penanganan perubahan iklim pada poin 13. Pada ESG Program ini juga bertujuan untuk mendukung *Focus E.1.2 Environmental Management System* dan *E.1.2.6.3 Effluent Management*.^{SHR&P DUMAI}

PGN dan KLHK Kampanyekan Bijak Penggunaan Plastik demi Kelestarian Lingkungan

JAKARTA - PT PGN Tbk berkomitmen dalam menerapkan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam menjalankan perannya sebagai penyalur gas bumi. PGN satu suara dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) serta pegiat lingkungan hidup dalam mengampanyekan ramah lingkungan dan menyayangi bumi.

Dalam peringatan Hari Bumi, secara khusus PGN mengajak masyarakat untuk lebih bijaksana dalam menggunakan plastik. Karena plastik bekas merupakan salah satu limbah terbesar yang sulit terurai, sehingga memberikan dampak negatif terhadap lingkungan.

Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan - Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Ditjen PPKL KLHK) mengungkapkan, Indonesia merupakan negara dengan penyumbang sampah terbesar kedua di dunia setelah China, salah satunya karena penggunaan plastik yang masih sangat tinggi.

"Persentase sampah plastik dari total semua jumlah sampah adalah 18,7 persen. Jadi kalau sampah sebesar 19 juta ton per tahun, plastiknya 18,7 persen," ungkap Sekretaris Ditjen PPKL KLHK Tulus Laksono dalam Talkshow "Planet vs Plastik" di Kantor PGN Pusat, 3 Mei 2024.

KLHK sangat concern terhadap penanganan polusi yang merusak lingkungan, karena itu limbah plastik tidak luput dari perhatian Pemerintah. Seluruh lapisan masyarakat wajib menjaga kesehatan bumi di lingkungan dengan Pemerintah memiliki porsi lebih yang diatur dalam undang-undang.

"Kepedulian lingkungan bisa dimulai dari



hal-hal kecil di rumah. Sampah non-organik bisa dipilah kemudian ditaruh di bank sampah. Saat ini banyak bank sampah digalakkan di masyarakat. Ini juga efektif diterapkan untuk anak-anak di sekolah. Dukungan swasta dan berbagai pihak penting untuk menangani polusi termasuk sampah plastik," ujar Tulus.

Menanggapi hal tersebut, Direktur Infrastruktur dan Teknologi PGN, Harry Budi Sidharta menekankan kepada seluruh Perwira Subholding Gas agar meningkatkan kepedulian lingkungan dan bijak dalam menggunakan plastik. PGN mempunyai tanggung jawab yang besar dan musti mendukung pemerintah dalam upaya menjaga bumi.

"Tidak mungkin tidak menggunakan plastik. Tapi bagaimana caranya kita bisa

menggunakannya dengan bijaksana," katanya.

Menurut Harry, posisi PGN sebagai perusahaan di sektor migas yang dekat dengan eksploitasi bumi memiliki tanggung jawab lingkungan yang lebih besar dari yang lain. Maka *awareness* dan *real action* harus dilakukan agar operasional PGN di industri gas bumi dengan meminimalisir dampak buruk bagi lingkungan," ujar Harry.

Kinerja lingkungan PGN Group, di antaranya penanaman mangrove dan *coastal clean-up* (CCU) bersama KLHK di Banten, daur ulang limbah baterai dan bank sampah di Desa Binaan Pagardewa. Pada tahun 2023, PGN berhasil menurunkan limbah B3 yang dihasilkan dari 14.646 ton pada 2022 menjadi 13.607 ton. Sedangkan limbah non-B3 menurun dari 163,3 ton tahun 2022 menjadi 142,2 ton.

Aksi kepedulian lingkungan dan pengelolaan sampah Subholding Gas Pertamina juga dilaksanakan oleh Anak-Anak Perusahaan. Wujud aksinya juga disalurkan kepada masyarakat sekitar, seperti PT Pertagas Operation East Java Area (Pertagas OEJA) yang mendampingi upaya penanganan masalah lingkungan di Desa Kalitengah, Sidoarjo melalui Kidung Tanggulangin (Gerakan Melindungi Masyarakat Rentan dan Upaya Pengelolaan Lingkungan).

PGN akan terus mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap proses bisnis, mulai dari perumusan strategi dan kebijakan hingga pembuatan program-program keberlanjutan. Seluruhnya disesuaikan kepada ESG dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*).^{PGN}



Tekan Dampak Pemanasan Global, PIS Kolaborasi Cintai Bumi di Desa Nelayan Bali

BADUNG, BALI - PT Pertamina International Shipping (PIS) kembali melanjutkan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) “BerSEAnergi untuk Laut” yang bertujuan salah satunya untuk menekan dampak pemanasan global, kali ini berlangsung di Desa Kelan, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali.

Kegiatan kali ini berkolaborasi dengan Persatuan Wanita Patra (PWP) Tingkat Pusat PIS dalam rangkaian kegiatan memperingati Hari Kartini dan Hari Bumi.

Kegiatan yang dilaksanakan antara lain pembekalan keterampilan pengolahan barang bekas, penanaman 200 bibit mangrove, dan *sea trial* kapal nelayan bertenaga listrik dengan basis baterai serta pembangunan sarana



FOTO: SHIML

sanitasi.

Corporate Secretary PIS, Muh. Aryomekka Firdaus menegaskan, tentang komitmen perusahaan dalam memberikan andil di kegiatan untuk menjaga keberlangsungan ekosistem laut yang berperan krusial sebagai penyerap karbon.

“Desa Kelan kami pilih karena merupakan salah satu desa nelayan di Bali. Kegiatan ini sekaligus menunjukkan kepedulian PIS terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir di Indonesia,” jelas Aryomekka.

Desa Kelan menjadi salah satu desa untuk uji coba penggunaan kapal bertenaga listrik berbasis baterai oleh PIS, untuk mendukung penggunaan kapal nelayan yang lebih ramah lingkungan.

“Semoga kegiatan ini bisa berjalan secara berkelanjutan agar dapat memberikan dampak yang lebih banyak kepada penerima manfaat, bukan hanya menjaga ekosistem pesisir laut, namun juga menciptakan kesadaran akan

pentingnya transisi energi untuk menghadapi isu perubahan iklim,” tambah Aryomekka.

Ketua KUB Tanjung Sari Desa Kelan, I Nyoman Kariana mengucapkan terima kasih atas bantuan yang diberikan PIS di Desa Kelan. Ia berharap program ini dapat berkelanjutan dan dapat direplikasi di tempat lain.

Inisiatif “BerSEAnergi untuk Laut” merupakan bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) PIS yang terintegrasi dan bertujuan untuk mendukung kelestarian laut serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir. Program ini mencakup kegiatan literasi, pemberdayaan dan peningkatan kesehatan masyarakat pesisir, *coastal clean-up*, hingga konservasi biota dan ekosistem laut seperti mangrove, terumbu karang dan hiu paus. Inisiatif ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG’s) utamanya poin 4 terkait pendidikan dan poin 14 menjaga ekosistem laut. *SHIML



FOTO: SHIML

Lestarkan Lingkungan, Pertamina Lakukan Penanaman Bibit Pohon di RDMP Area Lawe-Lawe

PENAJAM PASER UTARA, KALIMANTAN TIMUR - Pelestarian lingkungan menjadi salah satu prioritas utama di Proyek RDMP RU V Balikpapan dan Lawe-lawe yang dijalankan oleh PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB). Pada Jumat, 25 April 2024, di area Proyek RDMP RU V area kerja Lawe-Lawe, Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU), manajemen PT KPB, PT Kilang Pertamina Internasional RU V Balikpapan, dan Kontraktor JO-CPPHK melakukan penanaman bibit pohon setelah melaksanakan *Grand Safety Talk*.

Efrizon, Manager Construction Offsite, Utilities & Technical Support PT KPB menyampaikan, penanaman bibit pohon ini rutin dilakukan sebagai komitmen nyata perusahaan turut serta menghidupkan dan menjaga kelestarian lingkungan di area Terminal Lawe-Lawe.

"Hal ini sejalan dengan misi Pertamina

untuk menekan emisi dan mewujudkan *Net Zero Emission* pada 2060," ujarnya.

Sementara di hadapan peserta *Grand Safety Talk*, Efrizon menekankan pentingnya kedisiplinan dan *safety first* dalam setiap pekerjaan. "Mari kita awali dengan bangun pagi penuh senyuman dan bersyukur sebelum melakukan aktivitas. Sayangi dan lindungi diri kita di mana pun berada khususnya selama bekerja," imbaunya.

Grand Safety Talk dilakukan setiap bulan dengan tujuan utama sebagai wadah bagi seluruh pekerja proyek untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang K3. Melalui kegiatan tersebut, pesan-pesan penting tentang keselamatan dan kesehatan disampaikan secara luas. Selain itu, juga dilakukan pemberian apresiasi kepada pekerja yang telah menerapkan aspek HSSE dengan baik selama bekerja.

Kegiatan juga diisi dengan *Management*

Walk Down (MWD) melalui *Safety Walk and Talk* (SWAT) di area pembangunan tangki minyak mentah raksasa oleh jajaran Manajemen PT KPB beserta kontraktor. Mereka turun langsung ke lapangan untuk berkomunikasi dengan pekerja proyek, tidak hanya memeriksa implementasi aspek keselamatan, tetapi juga memberikan apresiasi kepada pekerja yang telah menjaga standar tinggi dalam HSSE.

Seperti diketahui, PT KPB sebagai pengelola Proyek RDMP Balikpapan memiliki dua area proyek, yaitu di Kota Balikpapan dan Lawe-Lawe Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU). Di Lawe-Lawe, PT KPB membangun dua unit tangki minyak mentah raksasa dengan kapasitas masing-masing 1 juta barel.

Langkah-langkah ini dilakukan PT KPB untuk memperkuat komitmennya menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan berkelanjutan di Proyek RDMP RU V Balikpapan dan Lawe-Lawe. •SHR&P-KPB



FOTO: SHR&P-KPB



Sekretariat Jenderal (Setjen) Dewan Ketahanan Nasional (Wantannas) melakukan kunjungan Bank Sampah Abhipraya I binaan PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) RU IV Cilacap.

FOTO: SHR&P CILACAP

Wantanas Apresiasi Bank Sampah Abhipraya Binaan Kilang Cilacap

CILACAP, JAWA TENGAH - Sekretariat Jenderal (Setjen) Dewan Ketahanan Nasional (Wantannas) mengadakan kunjungan kerja di Kabupaten Cilacap, Jumat, 3 Mei 2024. Salah satu yang menjadi perhatian adalah keberadaan Bank Sampah Abhipraya Kelurahan Kutawaru, Cilacap Tengah binaan PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) RU IV Cilacap.

Rombongan yang dipimpin Mayjen TNI Syachriyal E. Siregar sebagai penanggung jawab didampingi ketua kelompok kerja Brigjen TNI Godman Siagian, Sekretaris Kol. Laut (E) Yudo Purnomo dan beberapa anggota serta narasumber.

Kunjungan bertema “Pembangunan Nasional Berkelanjutan melalui Optimalisasi Pendayagunaan Sumber Daya Sampah guna Memperkuat Ekonomi Sirkuler” ini diterima oleh Pj. Sekda, Sujito, di ruang Prasanda Pendopo Wijayakusuma. Dihadiri kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, serta perwakilan BUMN seperti KPI RU IV Cilacap dan Solusi Bangun Indonesia (SBI).

Sujito menyampaikan sebagai kabupaten terluas di Jawa Tengah dengan 1,9 juta jiwa berbanding lurus dengan potensi timbulan sampah yang cukup besar. “Potensi timbulan

sampah dalam satu hari sebanyak 955 ton dengan komposisi lebih dari 66 persen organik, dan 33 persen anorganik,” katanya.

Sistem pengelolaan sampah terbagi 3 unit Tempat Pemrosesan Akhir (TPA), yaitu TPA Malabar untuk wilayah eks Distrik Majenang, TPA Kunci untuk wilayah eks Distrik Sidareja, dan TPA Tritih Lor untuk Wilayah Kota Cilacap dan sekitarnya. “Khusus TPA Tritih Lor dilengkapi Tempat Pengolahan Sampah Terpadu *Refuse Derived Fuel* (TPST RDF) seluas 3 hektar,” imbuh Sujito.

Di kesempatan yang sama, Manager Operation Performance Improvement (OPI) RU IV Cilacap, Agus Rahmat Jamal memaparkan, kontribusi Kilang Cilacap dalam pengelolaan sampah melalui binaan Bank Sampah Abhipraya Kelurahan Kutawaru. “Bank Sampah Abhipraya merupakan bagian dari program Mamaku (Masyarakat Mandiri Kutawaru) yang misi utamanya adalah pemberdayaan eks ABK (Anak Buah Kapal) dan eks TKI (Tenaga Kerja Indonesia),” jelasnya.

Agus menjelaskan, Abhipraya hadir sejak 2020 sebagai inisiatif menyelesaikan persoalan sampah mengingat ketiadaan Tempat Pembuangan Sampah (TPS) di kelurahan

ini. “Pengelolaannya diserahkan kepada masyarakat setempat dengan optimalisasi pemanfaatan sampah organik dan anorganik secara berkelanjutan,” ucapnya.

Sampah organik dikembangkan untuk budi daya magot dan kompos yang bernilai ekonomis, sehingga sampah tidak terbuang begitu saja. “Sedangkan sampah anorganik dipilah kembali untuk dimanfaatkan ulang, antara lain menjadi cacahan plastik yang bisa dijual kembali dengan harga lebih tinggi, serta pembuatan *paving block*. Selain meningkatkan perekonomian masyarakat juga menjadi upaya merawat lingkungan tetap bersih,” imbuh Agus.

Mayjen TNI Syachriyal E. Siregar mengapresiasi keberadaan Bank Sampah Abhipraya sebagai kontribusi nyata sekaligus mendukung target Indonesia Bebas Sampah pada 2025. “Kami berterima kasih kepada KPI RU IV dan Bank Sampah Abhipraya yang turut mendukung penyelesaian persoalan sampah,” ungkapnya.

Usai paparan dan diskusi, kunjungan dilengkapi peninjauan langsung Bank Sampah Abhipraya untuk melihat proses pengelolaan sampah di Kelurahan Kutawaru. •SHR&P CILACAP

Kilang Pertamina Unit Balongan Santuni Ponpes Nashirus Sunnah

BALONGAN, JAWA BARAT - Pekerja Fungsi Produksi II Bagian Utilities PT KPI Unit VI Balongan menggelar kegiatan doa bersama dan memberikan santunan untuk Pondok Pesantren (Ponpes) Nashirus Sunnah, Kecamatan Pekandangan, Indramayu.

Penyerahan santunan diberikan secara simbolis oleh General Manager RU VI, Sugeng Firmanto didampingi oleh SMOM RU VI Iwan Kurniawan, Manager Produksi II Ari Wicaksono, Area Manager Communication, Relation & CSR RU VI Mohammad Zulkifli serta perwakilan Tim Manajemen dan Pekerja Utilities kepada Ustaz Nasrul Ulum, di Taman AKHLAK, Area Kilang Balongan, pada 3 Mei 2024. Santunan yang diberikan adalah senilai Rp10 juta.

General Manager RU VI, Sugeng Firmanto mengungkapkan, budaya berbagi harus terus ada dan berkelanjutan di RU VI. “Doa dan usaha harus berjalan beriringan untuk membantu manusia mengubah keadaannya menjadi lebih baik. Semoga semangat berbagi akan semakin menyempurnakan ikhtiar kita dalam menjaga kelancaran kegiatan produksi BBM di Lingkungan RU VI,” ujar Sugeng.

Di kesempatan yang sama, Manager Produksi II Ari Wicaksono mengajak seluruh pekerja untuk menjadikan tawakal sebagai landasan dalam bekerja.

“Tawakal mencerminkan keyakinan bahwa manusia memiliki peran dalam menjalani kehidupan, tetapi Allah adalah pengatur akhir dari segala sesuatu. Semoga dengan tawakal menjadikan

Perwira RU VI sebagai pribadi yang tidak sombong sehingga membawa keberkahan bagi Kilang RU VI,” terang Ari.

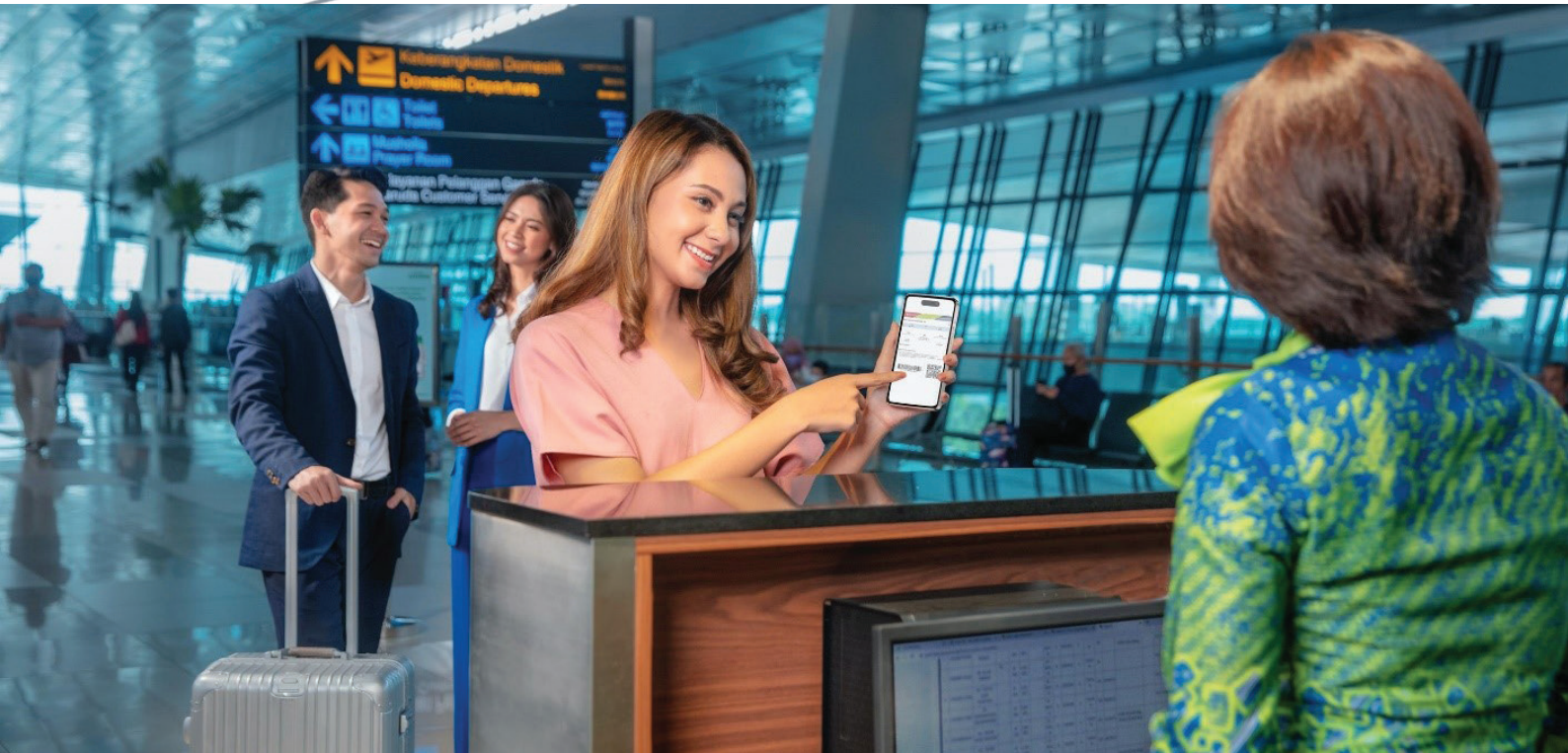
Ari mengungkapkan, ke depannya Fungsi Produksi II menjadikan kegiatan doa bersama yang disertai santunan ini sebagai kegiatan rutin bulanan yang dilaksanakan bergilir di setiap bagian.

“Semoga niat baik ini dapat terlaksana dan apa yang sudah kita berikan dapat menjadi manfaat bagi lingkungan sekitar Kilang kemudian kembali menjadi berkah dan keselamatan bagi pekerja dan perusahaan,” pungkas Ari.

Rangkaian kegiatan tersebut kemudian ditutup dengan tausiah dari Ustaz Nasrul Ulum yang berpesan agar doa, usaha, dan tawakal harus menjadi landasan utama dalam menjalani hidup. ^{•SHR&P BALONGAN}



Penyerahan santunan untuk Pondok Pesantren (Ponpes) Nashirus Sunnah, Kecamatan Pekandangan, Indramayu.



Nikmati Seluruh Manfaat dengan Pesan Tiket di *Mobile Apps*

Sebelum dapat menikmati seluruh layanan penerbangan yang nyaman dan berkualitas, calon penumpang diharuskan untuk melakukan pemesanan tiket terlebih dahulu. Saat ini, berbagai kemudahan hadir untuk membuat proses pemesanan tiket pesawat menjadi lebih efektif serta efisien. *Online ticket booking* sudah menjadi *trend* dan keberadaannya secara langsung menggeser kebiasaan lama yang biasa kita lakukan sebelum bepergian menggunakan pesawat terbang, seperti datang ke *sales counter* bandara atau *travel agent* untuk memesan tiket, melakukan *on the spot check in* untuk memilih kursi, serta berbagai proses panjang lainnya.

Pelita Air, sebagai salah satu penyedia jasa penerbangan di tanah air juga telah menyediakan layanan *online ticket booking* melalui Pelita Air *Mobile Apps*, yang dapat diunduh secara gratis di Playstore & App Store. Pemesanan tiket pesawat melalui Pelita Air *Mobile Apps* tentunya akan memangkas waktu yang diperlukan pengguna untuk memesan tiket pesawat.

Efisiensi waktu yang diberikan oleh *mobile apps* tentunya sudah menjadi rahasia umum. Namun, belum banyak yang menyadari bahwa kehadiran *mobile apps* juga memberikan pengaruh besar terhadap pergeseran perilaku masyarakat dalam penggunaan kertas. Kehadiran *mobile apps* akan langsung mereduksi penggunaan kertas yang biasanya diperlukan untuk mencetak berbagai dokumen yang dibutuhkan dalam proses pemesanan

tiket pesawat, mulai dari penggunaan kertas untuk formulir pemesanan hingga penggunaan kertas untuk mencetak tiket pesawat itu sendiri. Pengurangan penggunaan kertas secara signifikan, akan membawa kita selangkah lebih maju menuju era masyarakat tanpa kertas atau *paperless society*. Pergeseran perilaku yang menghasilkan kebiasaan baik ini juga akan membantu mengurangi sampah yang dihasilkan oleh limbah kertas. Dengan menggunakan Pelita Air *Mobile Apps*, pengguna secara langsung telah ikut mendukung program Pelita Air dalam mewujudkan keberlanjutan melalui pengurangan penggunaan kertas.

Pelita Air *Mobile Apps* juga menawarkan berbagai kemudahan dalam proses pemesanan tiket pesawat. Pengguna dapat dengan mudah mengatur rute perjalanan, jumlah penumpang, serta pengaturan format penerbangan seperti *one-way* dan *return*. Tak berhenti sampai disitu, kemudahan yang ditawarkan oleh Pelita Air *Mobile Apps* juga membuat pengguna dapat memilih letak kursi favoritnya untuk setiap penerbangan. Hal ini membuat Pelita Air *Mobile Apps* sangat cocok digunakan oleh para *traveler* dan mereka yang suka mengabadikan tiap momen berharganya di udara karena dapat dengan mudah memilih kursi di dekat jendela kabin pesawat. Setelah kembali dari destinasi tujuan, para *traveler* tak perlu khawatir karena Pelita Air *Mobile Apps* juga memberikan kemudahan dengan layanan tambah bagasi untuk menambah berat

bagasi yang akan dibawa sesuai kebutuhan. Ini memudahkan ketika kita akan membawa buah tangan dan produk-produk lokal lainnya sebagai oleh-oleh untuk keluarga di rumah.

Selain memberikan kemudahan, Pelita Air *Mobile Apps* juga akan memberikan rasa nyaman bagi pengguna setiap kali melakukan pemesanan tiket. Dimana saja dan kapan saja, pengguna dapat menentukan waktu terbaiknya untuk memesan tiket pesawat. Ini memang menjadi manfaat yang diberikan oleh Pelita Air *Mobile Apps* atas keberadaannya sebagai bentuk kemajuan teknologi. Kenyamanan juga diberikan oleh Pelita Air *Mobile Apps* melalui hadirnya fitur *booking 24 jam*. Fitur ini membuat pengguna tak perlu khawatir jika sewaktu-waktu ada keperluan mendesak yang membutuhkan perjalanan via udara.

Hal lain yang dimiliki oleh Pelita Air *Mobile Apps*, yang sekaligus menambah *value* dari aplikasi ini adalah dapat menampilkan rincian harga tiket pesawat. Pelita Air *Mobile Apps* akan menampilkan hal-hal apa saja yang ikut memengaruhi harga tiket pesawat. Hal ini tentunya akan menghadirkan rasa nyaman bagi pengguna yang peduli terhadap keterbukaan dan transparansi informasi.

Dengan adanya Pelita Air *Mobile Apps*, berbagai manfaat dapat kita rasakan untuk membuat pengalaman *booking* tiket menjadi lebih baik. Berbagai fitur dan layanan yang diberikan akan ikut menunjang pengalaman terbang bersama Pelita Air menjadi lebih berkualitas. •PELITA AIR

Patra Jakarta Hotel Memberi Layanan Terbaik untuk Perwira Baru Pertamina

Patra Jakarta Hotel merupakan hotel yang memberi banyak kenangan bagi pekerja baru Pertamina. Sebelum berubah nama menjadi Patra Jakarta Hotel yang dikelola oleh Patra Jasa, gedung ini bernama Pertamina Seamen Club yang diresmikan oleh Direktur Utama Pertamina Pertama, yaitu Letjen DR. Ibnu Sutowo, pada 23 November 1973.

Tujuan utama dibangun Pertamina Seamen Club pada saat itu adalah untuk menunjang kegiatan operasional Pertamina, dengan menampung para awak kapal tanker pengangkut minyak selama bersandar di Pelabuhan Tanjung Priok.

Agar sejalan serta fokus dengan tugas pokok Pertamina yaitu menjadi perusahaan minyak terdepan, Pertamina secara bertahap menyerahkan aset-aset yang dikelola di luar kegiatan operasional utama kepada anak perusahaan nonmigas atau yang dikenal sebagai anak perusahaan Portofolio, salah satunya adalah

[LANJUT KE HALAMAN 47 >>](#)



FOTO: PATRA JASA

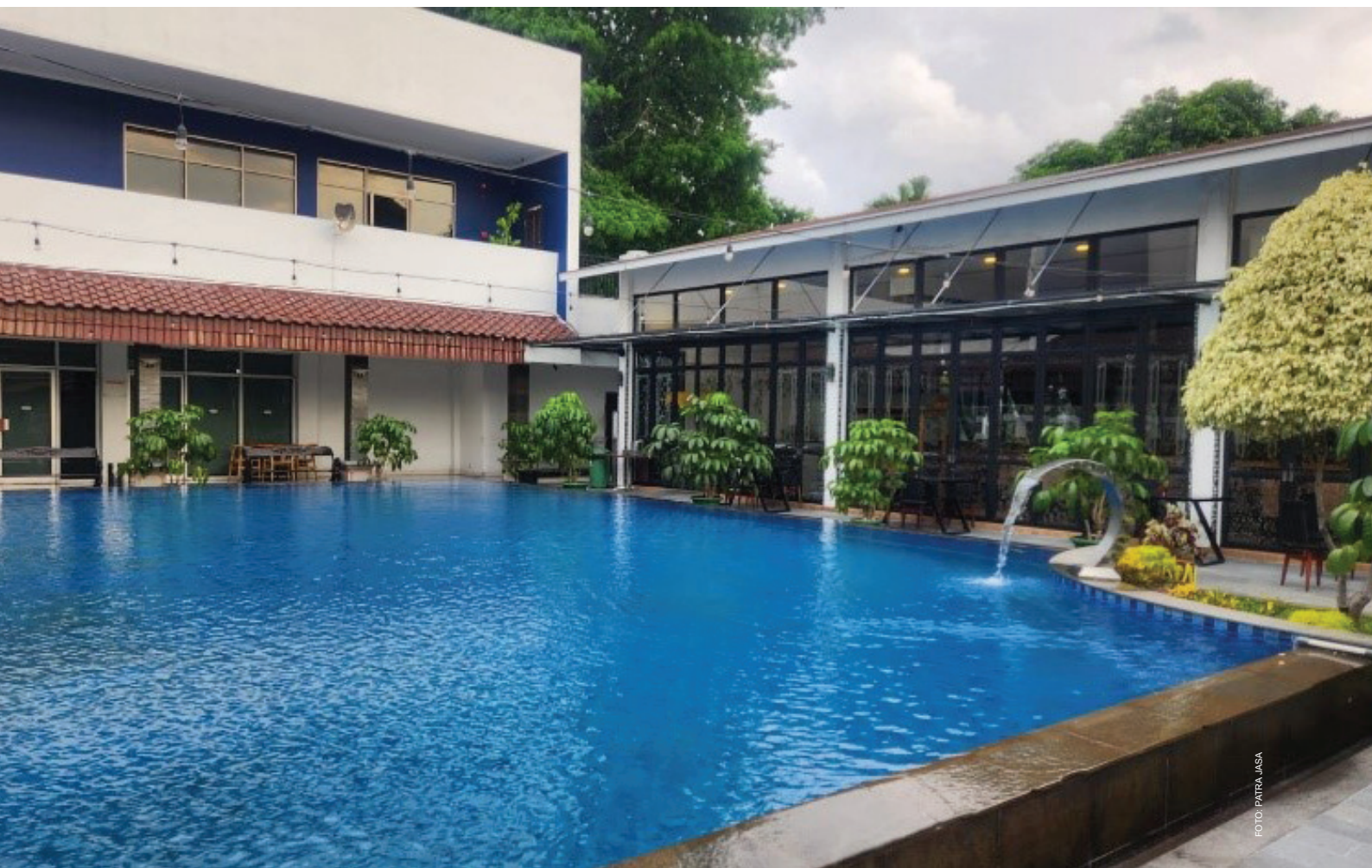


FOTO: PATRA JASA

PT Patra Jasa, yang bergerak dalam bidang perhotelan untuk dioperasikan secara komersial.

Pada tanggal 5 Januari 1984, Pertamina Seaman Club diserahkan pengelolaannya dari Direktorat Perkapalan dan Telekomunikasi Pertamina Ke PT Patra Jasa. Sejak saat itu, sebutan Pertamina Seaman Club berganti nama menjadi Hotel Patra Jasa Jakarta dan setelah melakukan *rebranding* berganti nama menjadi Patra Jakarta Hotel.

Hotel dengan kapasitas 52 kamar dan 7 ruang *meeting* ini pertama kali dipimpin oleh R. Brontokusumo sebagai General Manager dengan jumlah karyawan sebanyak 132 pekerja.

Memiliki fasilitas *swimming pool*, *tennis court*, *lobby lounge* dan ruang *meeting*, Patra Jakarta Horel menjadi salah satu lokasi untuk pelatihan bagi Bimbingan Profesi Sarjana (BPS) Pertamina yang dilaksanakan secara rutin setiap tahunnya selama kurang lebih 1 sampai 2 bulan.

Suyono selaku GM Patra Jakarta Hotel mengatakan, “Patra Jakarta Hotel menjadi lokasi pelatihan rutin BPS, BPA & BKJT Pertamina yang rata-rata diikuti oleh 150 – 300 peserta selama beberapa bulan tiap tahunnya. Hal ini menjadi suatu kebanggaan kami karena Patra Jakarta Hotel dapat menjadi bagian dari kenangan peserta BPS, BPA & BKJT dimana banyak dari mereka telah berhasil meniti karier di PT Pertamina perusahaan yang kita banggakan bersama.” •PATRA JASA



FOTO: PATRA JASA



FOTO: PATRA JASA



FOTO: PATRA JASA



FOTO: PATRA JASA

MyPERTAMINA

Cara lebih mudah nikmati produk & layanan terbaik Pertamina

Easier way to enjoy the best products and services from Pertamina

Keuntungan luar biasa point reward MyPertamina
Extraordinary benefits of MyPertamina Point Reward

Hadiah eksklusif
Exclusive gifts



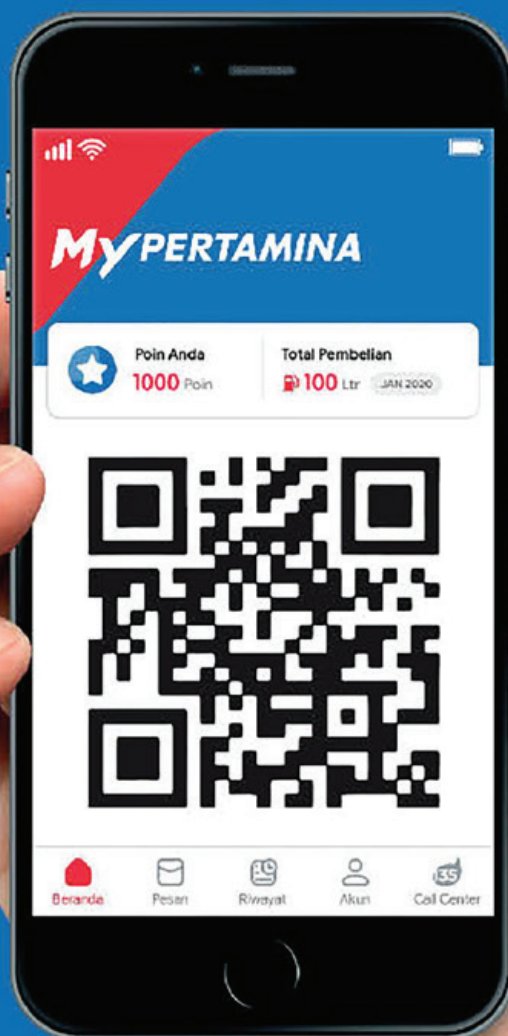
Voucher pemeriksaan kesehatan
Health check vouchers



Voucher executive lounge bandara & hotel
Vouchers for airport and hotel's executive lounges



Cashback LinkAja
LinkAja cashback



Beli BBM & LPG bisa cashless
Cashless purchase of fuel & LPG



Dapatkan Point Reward pada setiap transaksi
Receive Point Reward for every transaction



Pembayaran BBM & LPG dengan LinkAja
Payment for fuel & LPG with LinkAja



Temukan SPBU & outlet LPG terdekat
Find the nearest gas stations and LPG outlets



Layanan Call Center 135 selama 24 jam
24/7 Call Center 135

Download dan terus gunakan aplikasi MyPertamina untuk nikmati hidup lebih mudah!

Download and keep using MyPertamina app to make your life easier!

